

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA  
DI MIN 10 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ZAHRA  
NIM. 200209026**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2024 M / 1445 H**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIN 10 ACEH  
BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Bebas Studi untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

**ZAHRA  
NIM. 200209026**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
جامعة الرانيري  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
A R - R A N I R Y**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Skripsi**



**Daniah, S. Si, M. Pd.  
NIP. 197907162007102002**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIN 10 ACEH  
BARAT**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Peneliti Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Rabu, 03 juli 2024  
26 zulhijjah 1445 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Daniah, S.Si., M.Pd.  
NIP. 197907162007102002**

**Raihan Permata Sari, M.Pd.I.**

**Penguji I,**

**Penguji II,**

**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198110182007102003**

**Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198104282009101002**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

**Prof. Saiful Muhlis, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 19730102199703100



## LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahra  
Nim : 200209026  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 05 Juni 2024  
Yang menyatakan



Zahra  
NIM. 200209026



## ABSTRAK

Nama : Zahra  
Nim : 200209026  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penggunaan Media Audio Visual terhadap  
Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pembelajaran IPA  
di MIN 10 Aceh Barat  
Tanggal Sidang : 03 Juli 2024  
Tebal Skripsi : 131 Halaman  
Pembimbing I : Daniah, S. Si., M. Pd.  
Kata Kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya media pembelajaran. Pemilihan media yang tidak sesuai membuat siswa kurang tertarik pada kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung pasif dan hasil belajar tidak tercapai. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah media audio visual. Media belajar berbasis audio visual dapat merangsang minat belajar siswa sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penerapan media audio visual serta untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah penerapan media tersebut. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Yang dilaksanakan di MIN 10 Aceh Barat dengan subjek 20 orang siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes serta dianalisis menggunakan persentase (%). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadinya peningkatan aktivitas guru dari 83,82% ke 91,17% dan aktivitas siswa mengalami peningkatan selama siklus I dan siklus II dengan persentase 77,94% menjadi 92,64%. Hasil belajar siswa juga telah mengalami peningkatan dari 0,45% dengan kriteria baik sekali. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Aceh Barat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada Orang tua tercinta Ibunda Idawati dan Ayahanda Dadang Supardi, Kakak dan Adek yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keiklasan yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag. Sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi arahan kepada setiap Fakultas.

2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi arahan kepada setiap Prodi.
3. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd. Sebagai ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan pada staf Prodi beserta dosen PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Bapak Mulia, S. Ag., M. Ed. Sebagai sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Karyawan dan karyawan Pustaka yang sudah memberikan buku-buku pinjaman untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Rafiuddin, S. Pd. I. selaku kepala sekolah MIN 10 Aceh Barat yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan ibu Nyak Bulen A. Ma. selaku wali kelas IV, serta siswa-siswi kelas IV yang sudah bersedia membantu dalam kelancaran penelitian ini.
9. Untuk teman-teman sibliyy, saya tidak tahu harus berterima kasih lagi kepada kalian dengan kata apa, karena selama perkuliahan di kampus UIN Ar-Raniry ini perkenalan kita sangatlah berkesan terimakasih sudah mensupport dan membantu penulis dalam menyusun skripsi, Adel, Raudha, Finna, Aina, Nurul.

Dan perkenalan dengan kalian merupakan sesuatu yang sangat saya sukuri, terimakasih kawan-kawan.

10. Untuk teman-teman kos Yura, Manda, Pipi, Nina, Razy terimakasih untuk supportnya.
11. Untuk diriku, makasih sudah berjuang sejauh ini karna telah mampu berusaha keras dan berjuang, makasih kamu sudah kuat, kamu hebat walau orang lain tidak melihatnya tapi Tuhan saksi yang paling hakiki. Aku tau walau belum sepenuhnya pulih, sudah berapa banyak air mata yang jatuh, isak lirih doa yang tidak ada henti, Tuhan tau itu semua dan terimakasih untuk diriku.
12. Roni Juanda, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



Banda Aceh, 17 Mei 2024

Penulis

Zahra  
NIM. 200209026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian yang Relevan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Media Audio Visual.....	14
1. Pengertian Media Audio Visual.....	14
2. Jenis-jenis Media Audio Visual.....	16
3. Manfaat Media Audio Visual.....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	19
B. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
C. Mata Pelajaran IPA.....	24
1. Pengertian IPA.....	24
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	24

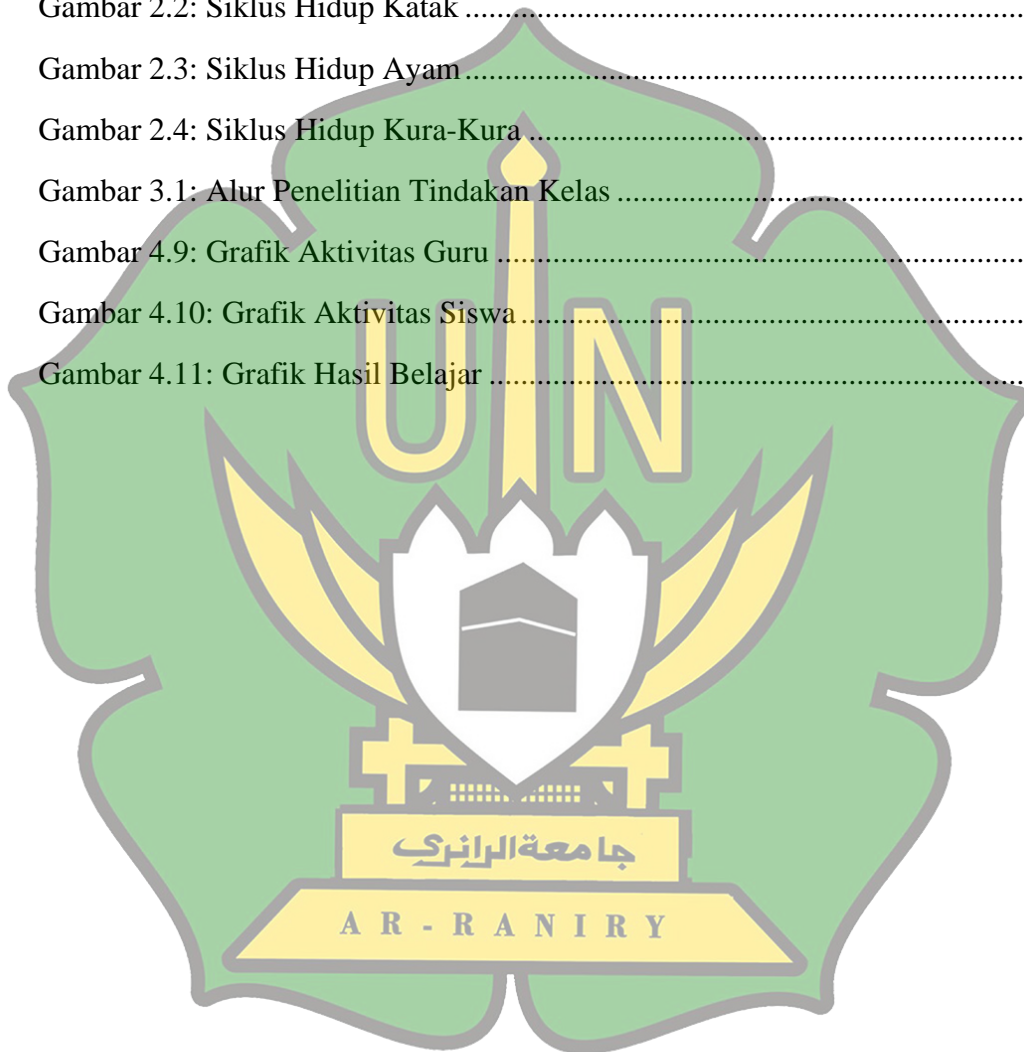


3. Materi.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>
<b>DOKUMENTASI PENELITIAN .....</b>	<b>125</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>129</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Siklus Hidup Kupu-Kupu.....	28
Gambar 2.2: Siklus Hidup Katak .....	29
Gambar 2.3: Siklus Hidup Ayam .....	30
Gambar 2.4: Siklus Hidup Kura-Kura .....	31
Gambar 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	37
Gambar 4.9: Grafik Aktivitas Guru .....	60
Gambar 4.10: Grafik Aktivitas Siswa .....	61
Gambar 4.11: Grafik Hasil Belajar .....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Materi Pembelajaran .....	26
Tabel 3.1: Kriteria Penelitian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa .....	41
Tabel 3.2: Kriteria Penelitian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa .....	42
Tabel 4.1: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I .....	45
Tabel 4.2: Lembar Observasi Siswa pada Siklus I.....	47
Tabel 4.3: Skor Hasil Belajar Siswa Soal Tes Siklus I .....	49
Tabel 4.4: Hasil Temuan Masalah pada Siklus I.....	50
Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	55
Tabel 4.6: Lembar Observasi Siswa pada Siklus II .....	57
Tabel 4.7: Skor Hasil Belajar Siswa Soal Tes Siklus II.....	57
Tabel 4.8: Hasil Temuan Masalah pada Siklus II.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah .....	67
Lampiran 2. Surat Penelitian Ilmiah .....	68
Lampiran 3. Surat telah Melaksanakan Penelitian .....	69
Lampiran 4. Surat Bebas Plagiasi .....	70
Lampiran 5. RPP Siklus I .....	71
Lampiran 6. RPP Siklus II .....	81
Lampiran 7. LKPD Siklus I .....	91
Lampiran 8. LKPD Siklus II .....	96
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklue I .....	100
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	101
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	102
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	103
Lampiran 13. Soal Tes Siklus I .....	104
Lampiran 14. Soal Tes Siklus II .....	109



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Dalam proses pembelajaran guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong peserta didik belajar untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran IPA. IPA merupakan disiplin ilmu yang sangat kompleks, keilmuannya bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Untuk mempelajari perlu pembelajaran yang efektif guna mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimak dan menerapkan konsep yang dipelajarinya.<sup>2</sup> Pembelajaran IPA adalah suatu proses pembelajaran yang disekolah dasar, IPA adalah ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis, IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep

---

<sup>1</sup> Risqi Fani Anggraeni. *Penggunaan media audio visual terhadap hasil*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. (Volume 6, Nomor 1: Februari 2018) h. 40-41

<sup>2</sup> I.Iswatun, M. Mosik, and Bambang Subali, *Penerapan model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan KPS dan hasil belajar Siswa*. Dalam jurnal 1 nonasi Pendidikan IPA 3.2, 2017, h. 150-160

atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dalam pembelajaran juga harus diperhatikan bahwa apa yang diperhatikan siswa harus sesuai dengan pengalaman siswa, guru harus menyesuaikan dengan lingkungan siswa dan menyelesaikan dengan pengalaman yang dimiliki siswa sebelumnya.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran juga harus memerlukan media untuk mempermudah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan hasil belajar tertentu. Media pembelajaran merupakan suatu teori yang dirancang untuk mendesain proses belajar mengajar di dalam kelas, baik dari segi alat-alat yang dibutuhkan, strategi, dan juga kurikulum guna membantu siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih efektif. Pemilihan media pembelajaran yang baik akan membantu proses belajar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, pemilihan media pembelajaran akan menentukan hasil belajar peserta didik, jika pemilihan media pembelajaran baik maka hasil belajar peserta didik pun bagus dan juga sesuai dengan hasil yang di harapkan, dan apabila pemilihan model pembelajarannya kurang tepat maka hasil belajar peserta didik pun kurang maksimal.

---

<sup>3</sup> Sulthon. *Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, jurnal Elementary. (vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2016) h.47-48

<sup>4</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011) h.52



Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual peserta didik lebih mudah untuk memahami pelajaran dan juga memudahkan guru untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan siswa. Dengan perkataan lain, media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa agar tetap fokus belajar dan daya ingatannya menjadi lebih kuat sehingga dapat membantu pembelajaran menjadi berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Susilana dan Riyana menyatakan media pembelajaran dapat memperjelas dalam penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.<sup>5</sup> Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuannya dan menimbulkan persepsi yang sama. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ramen A Purba dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis,2020), h.25-26

<sup>6</sup> Wiratmojo, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Jurnal Pendidikan* 2023. Vol. 05 No. 02, h. 39-28



Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan hasil belajar bahkan membawa siswa untuk termotivasi dalam belajar. Media pembelajaran sangat penting digunakan guru dalam pembelajaran guru memperlancar proses pembelajaran. jika guru tidak menggunakan media pembelajaran maka proses belajar mengajar di kelas tidak akan berlangsung secara optimal. Seperti yang dikatakan Tafanao, jika guru tidak menggunakan media pembelajaran maka yang yang terjadi adalah sulit mengajar, siswa sulit memahami materi pembelajaran, siswa kesulitan memahami penjelasan guru, siswa merasa bosan dengan materi, dan siswa mengalami kesulitan berfikir. Untuk itu, media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran.

Pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil yang maksimal bila disertai dengan media pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sebaiknya proses pembelajaran berlangsung jika tidak dilengkapi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran ini sebagai pendamping yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Media audio visual adalah salah satunya media pembelajaran yang menjadi perantara atau alat penyampaian informasi yang mempunyai suara, gambar, gerakan dan animasi nama media audio visual ini sound slides.<sup>7</sup> Media

---

<sup>7</sup> Ramen A Purba dkk, *Pengantar Media Pembelajaran...* h.31-32

pembelajaran ini dikembangkan merupakan bahan pembelajaran tampak dengan audio visual yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa media pembelajaran serta metode mengajar.

Kemudian, mempraktikkan pada saat mengajar.<sup>8</sup> Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil atau tingkatan kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pada bidang pendidikan, hasil belajar erat kaitannya dengan evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru. Salah satu contohnya adalah guru melakukan pengukuran hasil belajar dengan menggunakan tes. Tes dari wujud fisik adalah sekumpulan pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan yang akan memberikan informasi mengenai aspek psikologis tertentu. Tes umumnya digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan siswa belajar, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dalam proses belajar mengajar.

Rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPA yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya siswa, guru, lingkungan masyarakat. Salah satu

---

<sup>8</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11 No. 1, 2017, h.9

masalah yang dihadapi oleh guru IPA dalam kegiatan proses pembelajaran adalah kurangnya minat dan hasil belajar siswa untuk memahami pembelajaran IPA secara mendalam. Siswa sering merasakan terpaksa untuk mengikuti pembelajaran tersebut, apalagi jika guru tersebut tidak pernah menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar dan guru masih terbiasa menjadikan siswa sebagai pendengar yang baik tanpa mengaitkan siswa untuk berpikir dan berbuat secara aktif.

Pada pembelajaran IPA sangat perlu ada dukungan suatu proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa, karena pada dasarnya IPA merupakan mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan.<sup>9</sup> Proses pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Aceh Barat perlu dukungan contohnya media audio visual rangkaian suara yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak. Dengan menggunakan media audio visual, ini diharapkan untuk mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Aceh Barat, bahwasanya peserta didik belum tercapai hasil belajar, karena penggunaan media audio visual belum digunakan secara maksimal. Artinya siswa tidak menarik perhatian pada apa yang didengarnya dari guru. Contohnya ketika guru berbicara, siswa ribut dan

---

<sup>9</sup> Fatimah, (*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi Dikelas V SDN 10 Biau*), Vol.5, Jurnal Kreatif Online, h. 86

bermain saat belajar, sehingga tidak terfokus pada materi pembelajaran. Di sisi lain siswa juga tidak melihat sesuatu pesan-pesan yang disajikan oleh guru, maka media yang menarik dan relevan yang ditampilkan oleh guru sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran hal ini karena fungsi media memiliki peran yang begitu penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Di MIN 10 Aceh Barat peneliti melihat adanya guru yang menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Padahal penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar siswa. Selain dapat menyampaikan informasi dengan lebih mudah, media pembelajaran yang menarik perhatian siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti aktivitas belajar, siswa juga lebih tertarik terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas guru terhadap penerapan penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat?
2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap penerapan penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah menerapkan media audio visual di MIN 10 Aceh Barat?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru terhadap penerapan penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa terhadap penerapan penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah menerapkan media audio visual di MIN 10 Aceh Barat.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil yang bisa diambil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Diharapkan untuk peserta didik dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan menggunakan media audio visual sehingga dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

2. Bagi guru

Dapat menambahkan wawasan mengenai penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran, guru juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



### 3. Bagi sekolah

Memberikan referensi bagi semua pengajar mengenai masukan dan inovasi dengan memudahkan media pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti infokus untuk penggunaan media audio visual.

## E. Definisi Operasional

### 1. Media Audio Visual

Menurut Hermawan media audio visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.<sup>10</sup> Dengan adanya media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempertinggi mutu pendidikan salah satu media pembelajaran.

Dari penelitian yang sudah dilihat bisa disimpulkan bahwa media audio visual yaitu media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasi dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambaran yang bisa dilihat, misalnya seperti rekaman audio dan slide

---

<sup>10</sup> Novika Dian Pancasari Gabriella, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2021. Vol. 2 No 1. h. 104-113



suara. Media ini juga dibagi lagi kedalam dua tingkatan yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengamatan dan latihan.<sup>11</sup>

Hasil belajar adalah wujud dari tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh siswa dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Abdurrahman dalam Asep Djihad dan Abdul Haris mengatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>12</sup> Selain itu Purwanto dalam Nana Sudjana, mengatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari beberapa pendapat di atas ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh

<sup>11</sup> Dirgantara Wicaksono, *Hasil Belajar Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal Ilmiah PGSD, 2019. Vol. 3. No 2, h. 113

<sup>12</sup> Devi Nurlevia Sari, Sri Utami, Endang Uliyanti, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V*, 2010-2013. Jakarta: Kemendikbud, h. 2-3

## Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat”

### 3. Pembelajaran IPA

Menurut Zubaidah ipa salah satu pembelajaran IPA yang pembelajarannya membekali siswa dengan pengetahuan, ide dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.<sup>13</sup> Oleh karena itu IPA dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengetahuan, dan deduktif untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Maka dari itu perlu cara pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk tahu IPA dan teknologi, mampu berfikir logis, kritis, kreatif, serta dapat berargumentasi secara benar. Karena dalam kenyataannya tidak banyak peserta didik yang menyukai bidang pembelajaran IPA karena dianggap sulit, keterbatasan kemampuan peserta didik, atau karena mereka tidak berminat menjadi ahli teknologi. Namun demikian siswa banyak berharap pembelajaran IPA disekolah disajikan secara menarik, efisien dan efektif.

---

<sup>13</sup> Fernando Panggabean, *Analisis Peran Media Vidio Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA 2021. Vol. 2 No 1. h. 7-12

#### 4. Materi

Peneliti memilih tema 6 (cita-citaku). KD (Kompetensi Dasar) 3.2 membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan Upaya pelestariannya. KD (Kompetensi Dasar) 4.2 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan blogan Upaya pelestariannya.

Materinya tentang mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya, kemudian menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan kupu-kupu, belalang dan lain-lain. Hewan dan manusia mengalami beberapa pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup. Hewan mengalami tahapan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

#### F. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

1. Rahmad Mawardi, penelitian yang dilakukan berjudul “Hubungan antara Penggunaan Media Pengajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur”.<sup>14</sup> Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi sejarah kebudayaan islam, dalam peneliti

---

<sup>14</sup> Rahchmad Mawardi, *Hubungan antara Penggunaan Media Pengajaran Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa NEGERI 2 Purbolinggo Lampung Timur*, STAIN Jurai Siwo METRO,2008. h. 35

ini menekankan penelitian tentang ada atau tidaknya penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar pendidikan agama islam. Hasil yang ditemukan oleh peneliti bahwa ada hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

2. Imas Setiawan, penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al-Bahki kebon Nanas Jakarta”.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Bahki Kebon Nanas Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah angket dengan bentuk skala sikap. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah produk momen. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa.
3. Lukman Setiawan, dibuat dengan judul “Penerapan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma’arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana cara penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA dan upaya apa yang dilakukan oleh guru agar anak mampu memahami materi dengan cepat pada mata pelajaran IPA.

---

<sup>15</sup> Imas Setiawati, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Al-Bahki Kebon Nanas Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: Syakir Prees, 2012. h. 79

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran umum yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam proses pembelajaran materi-materi mata Pelajaran IPA dapat tersampaikan secara maksimal.

4. Istingatul Maulidah, yang berjudul “Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma’arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pembelajaran 2014/2015”. Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penggunaan media dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Ma’arif NU penaruban tahun Pelajaran 2014/2015 sudah berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan proses pembelajaran IPA, nilai yang diperoleh siswa memuaskan yaitu rata-rata melebihi KKN yang telah ditetapkan yaitu 70. Penggunaan media benda konkrit dalam pembelajaran IPA di kelas V yaitu: bantuan dan tiruan susunan bumi. **A R - R A N I R Y**
5. Esti Meinasti, yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di MI NW Johar Pelita Sesele Gunung Sari Lombok Barat Tahun Ajaran 2018/2019”. Dalam judul skripsi ini dapat disimpulkan bahwa urgensi media audio visual dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada materi tayamum kelas III. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya adalah sama-sama menghasilkan produk media audio visual, sedangkan



perbedaanya materi pembelajaran terdahulu variabel terikatnya meningkatkan prestasi hasil belajar, sedangkan penelitian ini terikatnya hasil belajar. Hasil yang ditemukan oleh peneliti bahwa diantaranya sama-sama menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Audio Visual

##### 1. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Dina Indriana, media adalah alat seluruh komunikasi. Kata media berasal dari Bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara hafiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).<sup>16</sup> Sedangkan menurut Gagne dan Dina Indriana menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>17</sup>

Dilihat dari segi sifatnya, menurut NEA, dikutip dari buku Diana Indriana media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.<sup>18</sup> Hal itu sama dengan pengertian media yang diberikan oleh AECT, yang menyatakan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyaluran pesan.

Pada akhir tahun 1950, teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat media audio visual.<sup>19</sup> Dalam pandangan teori komunikasi, alat audio visual berfungsi sebagai alat penyalur pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan.

---

<sup>16</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: Diva Press, 2011), h.13

<sup>17</sup> Gagne dan Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: Diva Press, 2011), h.14

<sup>18</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: Diva Press, 2011), h.14

<sup>19</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: Diva Press, 2011), h.42

Bagitupun dalam dunia pendidikan, alat media audio visual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan juga berfungsi sebagai penyalur pesan belajar.

Pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar. Alat bantu mengajar yang mula-mula digunakan adalah alat bantu visual seperti gambar, model, grafik atau benda nyata lainnya. Media visual media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Jenis media ini berkaitan dengan indra penglihatan. Media visual dapat memperlancar pemahaman misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Menurut Yudha Munadi media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.<sup>20</sup> Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media audio visual juga pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media audio visual. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film drama, dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti film, video dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi.

---

<sup>20</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.) h.56

Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua jenis media baik auditif dan juga visual. Penggunaan audio visual sangat efektif dilakukan dalam hal pemanfaatan alat inderanya adalah yang terbanyak di dalam setiap kelas. Artinya peserta didik dapat dan mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan lebih dari satu alat inderanya, yaitu indra pendengaran dan instan penglihatan.

Media ini dibagi ke dalam 2 bagian:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video - kaset.

## 2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Berikut adalah jenis-jenis media audio visual.

### a. Film

Menurut HM. Musfiqon film pada hakikatnya merupakan penerapan baru dalam interaksi belajar mengajar yang dikombinasikan dua macam indera pada saat yang sama.<sup>21</sup> Film adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan kelayar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus

---

<sup>21</sup> HM. Musfiqon, *Pemngembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h.106

sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal.

Kelebihan media film adalah memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, sangat baik untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistik, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa. Selain itu media film juga memberikan hiburan tersendiri bagi anak didik sehingga mereka merasa tidak bosan saat mengikuti sesi pembelajaran tersebut, namun mereka akan mendapatkan pesan yang diajarkan dari media film ini.

Sedangkan kekurangan dari media ini adalah harga produksinya cukup mahal, pembuatannya memerlukan proses yang lama sehingga menyita banyak waktu dan tenaga, memerlukan penggelapan ruangan, dan pengoperasiannya pun harus dilakukan oleh orang yang khusus.

b. Video

Video merupakan salah satu jenis media audio visual. Pemanfaatan video dalam proses pembelajaran disekolah bukan lagi sesuatu yang aneh. Saat ini banyak sekolah yang telah memiliki dan memanfaatkan program video pembelajaran disekolah. Sebagai media audio visual, video dapat menampilkan suara, gambar dan gerakan. Sehingga media ini efektif untuk menyajikan berbagai topik pelajaran yang sulit disampaikan melalui informasi verbal.

Pesan yang dapat disajikan melalui video dapat bersifat obyek, kejadian atau informasi nyata. Pada mata pelajaran yang banyak mempelajari keterampilan motorik, media video sangat diperlukan. Dengan kemampuannya untuk menyajikan gerakan lambat, maka media ini akan memudahkan siswa mempelajari prosedur gerakan tertentu secara lebih rinci dan jelas.

### c. Televisi

Televisi merupakan media yang dapat menyajikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak.<sup>22</sup> Televisi juga sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang.

Selain itu televisi juga menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar.

### 3. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan stimulus berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

Jadi manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah memberikan pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar, karena bahan yang disajikan lebih jelas maknanya dan tidak bosan dalam menyampaikan materi ajarnya. Sehingga dapat menimbulkan hasil belajar.

---

<sup>22</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.51



Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media audio visual dalam pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, dan juga untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan, berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan media audio visual. Teori pertama dikemukakan oleh Rizki menyimpulkan bahwa beberapa kelebihan media audio visual diantaranya tayangan disajikan dalam bentuk 3 dimensi sehingga menambahkan realita objek yang diperagakan, media pembelajaran audio visual juga memiliki kelebihan dapat menampilkan visual seorang ahli beserta suara dan suara aslinya.<sup>23</sup>

Selain memiliki banyak kelebihan penggunaan media audio visual dianggap masih memiliki kekurangan yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Menurut Lubna dan Bambang kekurangan dari media audio visual dapat disimpulkan bahwa jika penggunaan media audio visual terlalu lama, dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan belajar karena durasi tayangan yang terlalu panjang.<sup>24</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi peserta

---

<sup>23</sup> Rezki, *Konsep Belajar Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jakarta: Diva Prees, 2020, h.180

<sup>24</sup> Lubna dan Bambang, *Konsep Belajar Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jakarta: Erlangga, 2021, h.247

didik, salah satunya karena materi yang diterima oleh peserta didik lebih jelas maknanya sehingga akan lebih mudah dipahami.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.<sup>25</sup> Jadi hasil belajar yang dimaksud diatas adalah pencapaian akhir yang diterapkan evaluasi pada materi atau bahasa yang telah dipelajari.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran media audio visual. Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran media audio visual dengan tujuan agar peserta didik lebih paham dan cepat mengerti dengan mengadakan media audio visual tersebut.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya, Winkel juga menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan, Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan

---

<sup>25</sup> Nining Mariyaningsih & Mistina Hidayati. *Teori dan Praktik Berbagai model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group. 2018. h.100-102

yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Kemudian, menurut Gagne dan Briggs mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.<sup>26</sup>

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan, sebagai cerminan dari kompetensi siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan, sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah-satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar mengidentifikasi hasil dari proses pembelajaran, yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa dan diperoleh melalui proses pembelajaran.<sup>27</sup>

Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan mengajar, hasil belajar merupakan tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru akan menilai hasil belajar setiap siswa. Guru menilai hasil belajar karena guru ingin

---

<sup>26</sup> Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 3 No. 1, Juni 2018, h. 174-175

<sup>27</sup> Rike Andriani dkk, *Motivasi Belajar Sebagai Determinn Hasil Belajar Siswa*. Malang: Ediide Infografika, 2017, h. 81

mengetahui apakah sudah tercapai tujuan yang diharapkan ataupun masih belum tercapai. Dalam melaksanakan aktivitas belajar guru selalu menginginkan perubahan kearah yang lebih baik, karena sebagian besar hasil belajar ditentukan oleh kemampuan guru.

Menurut Hamalik mengatakan bahwa, “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.<sup>28</sup> Menurut Muhibbin Syah, Hasil belajar adalah peningkatan ilmu pengetahuan, kemahiran dan kecakapan serta adanya perubahan tingkah laku.<sup>29</sup> Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya Sebagian besar (75%).<sup>30</sup> Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari jenjang pendidikan. Maka dengan adanya belajar akan terjadi perubahan dalam diri setiap manusia sebagai hasil dari ilmu yang telah dipelajarinya, karena

<sup>28</sup> Oemar Hamalik. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), h. 30

<sup>29</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 206

<sup>30</sup> Istarani dan Intan Pulungan. *Ensiklopedia Pendidikan*, Ed. 1, (Medan: Media Persada, 2015), h. 20

manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk yang sempurna sehingga manusia mampu belajar dengan baik jika dibandingkan dengan makhluk lain. Hasil belajar ditentukan bukan hanya dari usaha yang giat dari siswa melainkan diiringi dengan doa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa instrinsik yaitu seseorang yang senang membaca, tidak ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Sedangkan ekstrinsik adalah seseorang karena adanya perangsang dari luar untuk belajar karena besok pagi akan ujian dengan harapan untuk mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting, dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar perilaku siswa untuk belajar berbeda-beda proses belajar-mengajarnya.

## C. Mata Pelajaran IPA

### 1. Pengertian IPA

IPA merupakan bagian dari pengetahuan atau sains yang bermula berasal dari Bahasa Inggris “*Science*”. Kata *Natural Science* (Ilmu Pengetahuan Alam) namun dalam perkembangannya *Science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja.



IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu.<sup>31</sup> IPA atau ilmu kealaman adalah tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Lahir dan berkembangnya metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

## 2. Tujuan Pembelajaran IPA

Adapun tujuan pembelajaran IPA di MI bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.

---

<sup>31</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.136.

Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman bidang pengajaran lain.<sup>32</sup>
- e. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.

Setiap pembelajaran dalam suatu mata Pelajaran pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan ketiga aspek hasil belajar. Sebagaimana tujuan pembelajaran IPA sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

---

<sup>32</sup> Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018, h.268

- d. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- e. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTsN.<sup>33</sup>

### 3. Materi

Tabel 2.1 Materi Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan Upaya pelestariannya	<p>3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.</p> <p>3.2.2 Membandingkan beberapa siklus makhluk hidup.</p> <p>3.2.3 Menyusun siklus hidup kupu-kupu dan belalang melalui gambar.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis makhluk hidup.</p>
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan blogan Upaya pelestariannya.	<p>4.2.1 Membuat skema/siklus hidup beberapa hewan.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan siklus makhluk hidup dengan benar.</p> <p>4.2.3 Menganalisis membuat skema siklus hidup.</p> <p>4.2.4 Menyimpulkan skema tentang metamorfosis sempurna dan metomorfosis tidak sempurna secara terperinci dengan benar.</p>

<sup>33</sup> Farida Nur Kumala. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. (Malang: Penerbit Ediide Infografika, 2016) h.9

## 1. Pengertian Siklus MakhluK Hidup

Setiap makhluk hidup pasti mengalami siklus hidup. Siklus hidup adalah seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama masa hidupnya. Setiap hewan memiliki tahapan siklus hidup yang berbeda-beda. Tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda dialami hewan sejak menetas sampai dewasa disebut metamorfosis tidak sempurna.<sup>34</sup>

### a. Siklus Hidup Hewan yang Mengalami Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna adalah proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga dewasa. Hewan serangga yang mengalami metamorfosis sempurna mengalami empat tahap dalam siklus hidupnya yaitu tahap: telur - larva - pupa (kepompong) - dewasa (imago). Contohnya Siklus Hidup Kupu-Kupu, kupu-kupu merupakan salah satu jenis serangga yang biasa kita temui di taman. Kupu-kupu merupakan salah satu serangga yang mengalami metamorfosis sempurna. Karena memiliki tahap pertumbuhan dari ulat yang berbeda dengan kupu-kupu dewasa. Proses metamorfosis pada kupu-kupu mengalami empat tahapan. Siklus hidupnya dimulai dari telur. Telur kupu-kupu biasanya menempel di permukaan daun. Telur kemudian menetas menjadi ulat. Ulat itu akan makan daun selama sehari-hari, lama kelamaan ulat tumbuh semakin besar dan berhenti makan, setelah 15-20 hari, ulat mulai berubah menjadi kepompong (pupa).

<sup>34</sup> Winda Apry Yanti. *Siklus Hidup MakhluK Hidup Hewan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016, h.13

Kepompong biasanya menggunakan di ranting tumbuhan atau di daun. Masa kepompong ini berlangsung selama sehari-hari. Jika telah sempurna dan cukup waktunya, kupu-kupu keluar dari kepompong tersebut dan menjadi kupu-kupu dewasa. Kupu-kupu berkembang biak dengan bertelur. Dari telur itu, proses metamorfosis dimulai lagi. Urutan siklus hidup kupu-kupu: Telur - Larva (ulat) - Kepompong (pupa) - Kupu-kupu dewasa, dan begitu terjadi seterusnya. Siklus hidup kupu-kupu dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Siklus hidup kupu-kupu<sup>35</sup>

Katak merupakan salah satu hewan amfibi yaitu hewan yang hidup di dua alam yaitu di air dan di darat. Sepanjang hidupnya katak hidup di dua alam siklus kehidupannya katak sangat unik karena mengalami beberapa siklus. Katak termasuk satu-satunya hewan bukan serangga yang mengalami

<sup>35</sup> Haris Iskandar. *Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013, h.11



metamorfosis sempurna karena memiliki tahap pertumbuhan yang berbeda saat katak muda dan katak dewasa seperti hewan lain. Siklus hidup katak dimulai dari bertelur di dalam air. Telurnya berlendir seolah-olah melekat satu sama lain, telur akan berubah menjadi kecebong. Kecebong hidup di air dan bentuknya menyerupai ikan. Kemudian tumbuh sepasang kaki depan dan sepasang kaki belakang dan ekor kecebong semakin pendek seiring pertumbuhan kaki, lama-lama ekor kecebong menyusut dan menghilang dan kecebong berubah menjadi katak muda. Terus tumbuh menjadi katak dewasa yang tidak berekor lagi.<sup>36</sup>



Gambar 2.2. Siklus hidup katak<sup>37</sup>

#### b. Siklus Hidup Hewan yang Metamorfosis tidak Sempurna

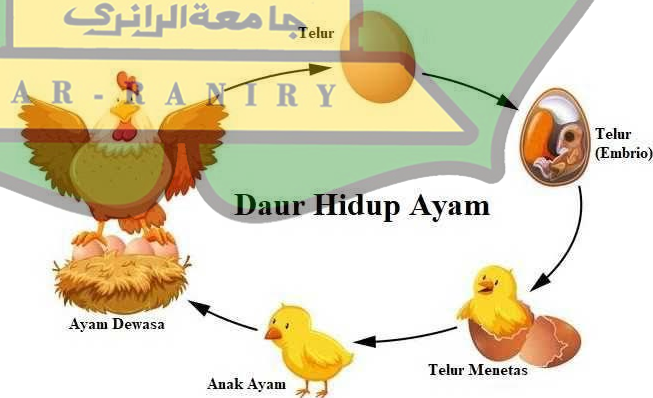
Metamorfosis tidak sempurna adalah proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan saat hewan tersebut

<sup>36</sup> Sularmi. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam...*h.54-55

<sup>37</sup> Sularmi. *SAIN Ilmu Pengetahuan Alam.* (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen pendidikan Nasional, 2009) h.54

dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan mudah mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk misalnya sayap. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada serangga seperti ayam, kura-kura, kecoak, capung, dan belalang. Hewan-hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna tidak mengalami tahap larva dan pupa (kepompong). Tahap metamorfosis tidak sempurna yaitu: Telur - Nimfa - Dewasa.

Contoh siklus hidup hewan yang tidak mengalami metamorfosis atau yang tidak mengalami perubahan bentuk. Siklus hidup ayam beberapa hewan seperti ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Telur ayam dierami induknya selama 21 hari. Di dalam telur terdapat anak ayam yang mengalami perubahan dan pertumbuhan secara terus menerus.<sup>38</sup> Kemudian telur menetas menjadi anak ayam, lama-kelamaan anak ayam menjadi ayam dewasa yang siap bertelur kembali dan begitu seterusnya.

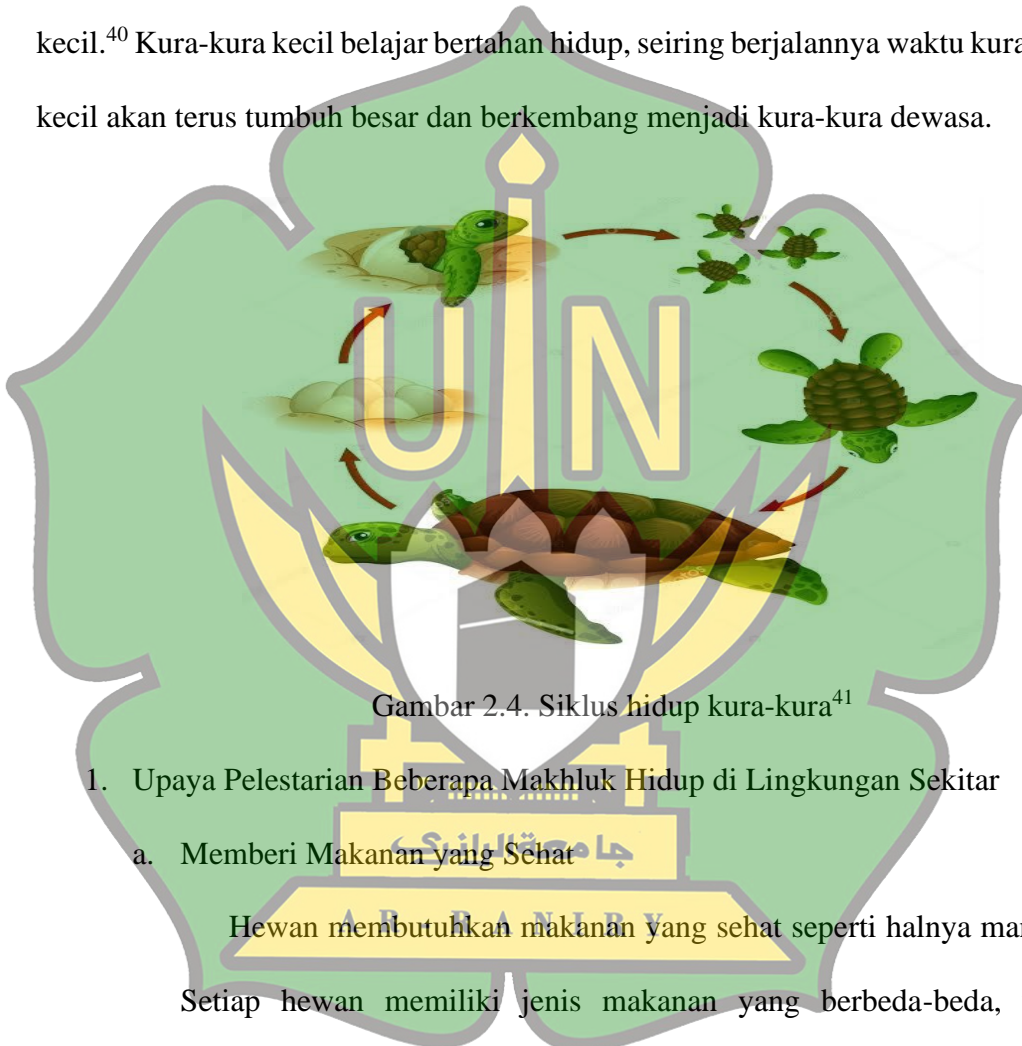


Gambar 2.3. Siklus hidup ayam<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Haris Iskandar. *Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*. ( Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) h.5

<sup>39</sup> Haris Iskandar. *Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka...*h.5

Siklus hidup kura-kura berkembang biak dengan cara bertelur. Kura-kura tergolong hewan reptil (merayap atau melata). Setelah sel telur dibuahi maka akan menjadi telur. Kemudian telur akan menetas dan berkembang menjadi kura-kura kecil.<sup>40</sup> Kura-kura kecil belajar bertahan hidup, seiring berjalannya waktu kura-kura kecil akan terus tumbuh besar dan berkembang menjadi kura-kura dewasa.



Gambar 2.4. Siklus hidup kura-kura<sup>41</sup>

1. Upaya Pelestarian Beberapa Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar
  - a. Memberi Makanan yang Sehat

Hewan membutuhkan makanan yang sehat seperti halnya manusia. Setiap hewan memiliki jenis makanan yang berbeda-beda, untuk memelihara hewan kita harus mengetahui jenis makanan yang cocok dengan hewan tersebut. Hewan juga membutuhkan minuman dari air yang bersih.

<sup>40</sup> Asturi, Irene Maria Juli. *Bupena Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup...* h.29

<sup>41</sup> Asturi, Irene Maria Juli. *Bupena Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. (Jakarta: Erlangga, 2013) h.29

b. Menjaga Keberhasilan dan Kesehatan Hewan

Hewan peliharaan juga harus bersih, selalu dan wangi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perawatan yang baik dengan memandikan hewan sesuai dengan jenisnya, serta memeriksakan hewan ke dokter untuk menghindari penyakit.

c. Menjaga Kebersihan Kandang

Beberapa hewan peliharaan membutuhkan kandang khusus seperti burung dan ikan. Ukuran kandang yang diberikan jangan terlalu sempit agar hewan dapat bergerak dengan lebih luas. Tempatkanlah kandang di tempat yang cukup udara dan sinar matahari, namun terlindung dari panas dan hujan. Kandang harus dibersihkan secara teratur, sedangkan akuarium atau kolam harus diurus apabila air sudah terlihat kotor.<sup>42</sup> Kotoran hewan yang tidak dibersihkan dapat menjadi sumber penyakit.



---

<sup>42</sup> Anita Nungki Ernawati, *BPSC Modul Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV: Buku Pendamping Siswa Cerdas*. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021) h.28

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu Tindakan tertentu dalam suatu siklus.<sup>43</sup> Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas.

Inti dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas praktis atau memecahkan permasalahan-permasalahan dalam situasi nyata serta menerapkan ide-ide ke dalam praktek sebagai sarana perbaikan atau perubahan suatu pengetahuan untuk itu generalisasi tindakan hanya tempat untuk situasi penelitian itu sendiri, bukan untuk populasi yang lebih luas.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, Sukardi menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok orang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman dan membantu pengalaman mereka dapat diakses orang lain.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.45

<sup>44</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 210



Konsep inti PTK ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai Solusi, serta kelengkapan penelitian. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pra observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- b. Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel secara acak.
- c. Menentukan materi yang akan diajarkan.
- d. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- e. Menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKPD.
- f. Mempresentasikan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- g. Menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi guru dan lembar keaktifan siswa dan format penilaian siswa.
- h. Membuat alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban.

- i. Menyusun daftar nilai untuk soal.

## 2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan adalah apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.<sup>45</sup> Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan di kelas.<sup>46</sup> Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah penelitian melakukan Tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus 1. Setelah selesai melakukan Tindakan pada siklus I, peneliti memberikan soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru kelas yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan siklus I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa belum mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang Kembali RPP untuk siklus II. Seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan media audio visual.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), h. 17-18

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.18

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Pengamat adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>47</sup> Pada tahap ini pengamat mengamati situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti, seperti mengamati aktivitas siswa dan cara guru mengelola kelas. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan siklus II.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan kegiatan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.<sup>48</sup> Dalam refleksi peneliti juga mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h.204

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. 12, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.16

<sup>49</sup> Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarja 2018), h.71

Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat merevisi rancangan untuk siklus berikutnya. Menurut Suharsimi Arikunto ada empat kegiatan utama pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dapat di gambarkan sebagai berikut.<sup>50</sup>



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas<sup>51</sup>

Keempat rangkaian kegiatan itu dinamakan kegiatan satu siklus, atau satu putaran kegiatan. Dengan demikian, PTK dimulai dengan siklus yang

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.99

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas ...* h.144

pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Berdasarkan hasil refleksi maka akan diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus pertama. Selanjutnya tindakan tersebut diulang, tindakan ulang (yang telah diperbaiki) itu disebut sebagai siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditunjukkan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama. Jika hasil yang diperoleh sudah menunjukkan indikator keberhasilan maka PTK selesai pada siklus kedua.

Kegiatan pada siklus dapat berupa kesibukan yang sama dengan kesibukan sebelumnya dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditunjukkan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama. Jika hasil yang diperoleh sudah menunjukkan indikator keberhasilan maka pada siklus dua PTK sudah selesai. Indikator untuk keberhasilan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah memperoleh skor kriteria baik sekali dan hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal 75%.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas....* h.145



## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 10 Aceh Barat di Jalan Layung Gunong Meuh, Gampong Kuta Padang, Kec. Bubon, Kab. Aceh Barat.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini menunjuk pada informasi atau responder yaitu hendak dimintai informasi atau digali datanya. Subjek penelitian sangatlah penting bagi sebuah penelitian sebab melalui subjek penelitian, peneliti dapat menggali informasi yang ingin diketahui. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Barat tepatnya di kelas IV yang terdiri dari 20 orang, 11 orang laki-laki dan 9 orang Perempuan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini peneliti memperoleh menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Aktivitas guru

Observasi aktivitas guru merupakan pengamatan suatu teknik/cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>53</sup> Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dalam menyelesaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil observasi aktivitas guru selama siklus I dan siklus II. Aktivitas siswa pada kegiatan pendahuluan guru membuka kelas dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti kegiatan

<sup>53</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), h.87

pembelajaran. pada tahap mengamati, guru menampilkan media audio visual yang berisi tentang siklus makhluk hidup dengan menampilkan media audio visual sebagai media pembelajaran diharapkan bisa menari hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

## 2. Hasil belajar siswa

Setiap akhir pertemuan dilakukan evaluasi dan memberi soal tes disetiap akhir siklus untuk melihat tingkat keberhasilan dalam menerapkan media pembelajaran audio visual sebagai proses pengamatan belajar siswa.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menemukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari penemuan atau kesimpulan penelitian.<sup>54</sup> Berikutnya yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes.

### a. Lembar observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis oleh peneliti. Lembar observasi juga meliputi lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru untuk mengukur kemampuan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan bantuan media audio visua. Lembar observasi aktivan siswa sebagai umpan balik terhadap kinerja guru dan mengamati tingkat respon siswa dalam proses pembelajaran.

<sup>54</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, h. 225

### b. Soal Tes

Tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok Bahasa yang diajarkan atau yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.<sup>55</sup> Yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, peneliti akan membarikan soal tes. Soal tes ini diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran, soal tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soalnya 15 soal.



---

<sup>55</sup> Hamzag B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.104.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis data lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Analisis data dilakukan sesudah terkumpul semua data penelitiannya. Selanjutnya data tersebut diolah untuk menarik kesimpulan. Dianalisis menggunakan rumus untuk mengetahui hasil penerapan media audio visual.

Berikut adalah rumus yang dapat digunakan dalam analisis lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria Penelitian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	65-70	Baik
3.	55-60	Cukup
4.	40-50	Kurang
5.	20-35	Gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto<sup>56</sup>

### 2. Analisis hasil belajar siswa

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika siswa mampu menjawab soal dengan benar dan tepat maka hasil belajar siswa sudah meningkat, karena telah berhasil membantu siswa untuk mengingat materi pembelajaran sehingga ia mampu menjawab soal dengan

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.245.

tepat. Dalam penelitian ini analisis data diukur dengan menggunakan skor pilihan ganda. Cara menghitung nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangannya:

- P = Persentase yang dicari  
 F = jumlah nilai yang diperoleh  
 N = Jumlah aktivitas keseluruhan  
 100% = Bilangan tetap<sup>50</sup>

Tabel 3.2 Kriteria Penelitian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai	Kriteria Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	65-70	Baik
3.	55-60	Cukup
4.	40-50	Kurang
5.	20-35	Gagal

Berdasarkan tabel 3.2 apabila siswa mendapat skor 80-100 maka termasuk kriteria baik sekali, skor 65-70 termasuk kriteria baik, skor 55-60 termasuk kriteria cukup, skor 40-50 termasuk kriteria kurang, dan skor 20-35 termasuk kriteria gagal. Kriteria tersebut berguna untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.43



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di MIN 10 Aceh Barat mulai pada tanggal 4 Mei 2024 sampai dengan selesai. MIN 10 Aceh Barat adalah salah satu madrasah yang terletak di jalan Meulaboh Kuala Bhee, Desa Kuta Padang, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat.

Penelitian ini dimulai dari menjumpai kepala sekolah MIN 10 Aceh Barat untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 4 Mei 2024.

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan media audio visual yang berupa video pembelajaran materi siklus hidup hewan yang terdapat pada tema 6 (cita-citaku) subtema 1 (aku dan cita-citaku) pembelajaran 1. Penelitian ini diamati oleh wali kelas IV MIN 10 Aceh Barat yaitu ibu Nyak Bulen, A. Ma. yang dijadikan sebagai validator dan sebagai pengamat dalam penelitian ini untuk membantu penelitian dalam mengamati dan mengisi lembar observasi aktivitas guru. Kemudian untuk aktivitas siswa diamati oleh teman saya yaitu Daral Magfirah sebagai pengamat serta membantu penelitian dalam mengisi lembar observasi aktivitas siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## 1. Siklus I

Pada siklus I terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dipaparkan sebagai berikut:

### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala kebutuhan serta keperluan di saat melakukan penelitian. Pada tahapan ini yang harus dipersiapkan yaitu menentukan kelas terlebih dahulu kemudian menetapkan tema dan subtema menentukan KD dan indikator untuk mempersiapkan RPP, setelah itu membuat LKPD dan juga mempersiapkan media pembelajaran (video pembelajaran), membuat soal tes dan menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

### b. Tahap Pelaksanaan

Selesai tahap perencanaan selanjutnya akan dilakukan tahap pelaksanaan. Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 06 Mei 2024 di kelas IV. Pembelajaran ini yang diikuti oleh siswa sejumlah 20 orang, Dimana disitu laki-laki 11 siswa dan perempuan 9 siswa. Kegiatan pembelajaran terbagi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup dengan menampilkan media audiovisual (vidio pembelajaran).

### c. Tahap Pengamatan

Setelah itu akan dilakukan pengamatan berdasarkan hasil dari observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan juga hasil belajar siswa. Pengamatan aktivitas guru yang akan dilakukan oleh wali kelas IV oleh ibu Nyak bulen, A. Ma. pada pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman yaitu Daral Maghfirah.

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Komponen Pendidikan	Nilai			
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	④
2.	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1	2	3	④
3.	Guru melakukan apersepsi.	1	2	③	4
4.	Guru memberikan motivasi.	1	2	③	4
<b>B. Kegiatan inti</b>					
5.	Guru mempersiapkan media audio visual (video pembelajaran) mengenai materi siklus makhluk hidup.	1	2	3	④
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.	1	2	③	4
7.	Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang.	1	2	③	4
8.	Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	④
9.	Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	1	2	③	4
10.	Guru mengecek pemahaman siswa ke setiap kelompok.	1	2	3	④
11.	Guru meminta setiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	④
12.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	③	4
<b>C. Kegiatan Penutup</b>					
13.	Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	④
14.	Guru menanyakan hasil belajar pada hari ini (menanyakan/tidak).	1	2	③	4

15.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan kemudian guru memberikan penguatan.	1	②	3	4
16.	Guru menyampaikan pesan moral.	1	②	3	4
17.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.	1	2	3	④
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>				57	
<b>Nilai</b>				83,82%	

Dengan menggunakan rumus di bawah ini maka hasil observasi yang diperoleh aktivitas guru pada siklus I yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{57}{68} = 100\% = 83,82\%$$

Keterangan:

80-100 = Baik sekali

65-70 = Baik

55-60 = Cukup

40-50 = Kurang

20-35 = Gagal

Dari hasil observasi data yang dilakukan oleh pengamatan pada aktivitas guru, jumlah hasil keseluruhan yang didalamnya mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Nilai dari keseluruhan aktivitas guru adalah 57 dengan

nilai rata-rata 83,82%. Dengan demikian aktivitas yang sudah dilakukan oleh guru termasuk kriteria yang baik sekali.

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Komponen Pendidikan	Nilai			
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	④
2.	Siswa mengikuti arahan/petunjuk dari guru.	1	2	③	4
3.	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.	1	②	3	4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang guru sampaikan.	1	2	③	4
<b>B. Kegiatan inti</b>					
5.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	1	2	3	④
6.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	1	2	③	4
7.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok.	1	2	③	4
8.	Siswa menjawab masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	③	4
9.	Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti.	1	2	③	4
10.	Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara kelompok.	1	2	③	4
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	③	4
12.	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	③	4
<b>C. Kegiatan Penutup</b>					



13.	Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	④
14.	Siswa menanggapi hasil belajar pada hari ini (menyenangkan/tidak).	1	②	3	4
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan mendengarkan Kembali penguatan yang disampaikan oleh guru.	1	②	3	4
16.	Siswa mendengarkan pesan moral.	1	2	3	④
17.	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam.	1	2	3	④
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>				<b>53</b>	
<b>Nilai</b>				<b>77,94%</b>	

Berdasarkan data tersebut di atas jika dihitung menggunakan rumus di bawah ini, maka hasil observasi yang diperoleh yaitu:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{53}{68} \times 100\% = 77,94\%$$

Keterangan:

80-100 = Baik sekali

65-70 = Baik

55-60 = Cukup

40-50 = Kurang

20-35 = Gagal

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamatan pada aktivitas siswa, jumlah hasil keseluruhan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dari kegiatan tersebut hasil observasi pada aktivitas siswa adalah 53 dengan nilai rata-rata 77,94%. Berdasarkan hasil aktivitas siswa diatas termasuk dalam kriteria baik.

Tabel 4.3 Skor Hasil Belajar Siswa Soal Tes Siklus I

NO	Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1.	X <sub>1</sub>	60	Tidak Lulus
2.	X <sub>2</sub>	65	Lulus
3.	X <sub>3</sub>	45	Tidak Lulus
4.	X <sub>4</sub>	50	Tidak Lulus
5.	X <sub>5</sub>	75	Lulus
6.	X <sub>6</sub>	45	Tidak Lulus
7.	X <sub>7</sub>	45	Tidak Lulus
8.	X <sub>8</sub>	100	Lulus
9.	X <sub>9</sub>	70	Lulus
10.	X <sub>10</sub>	70	Lulus
11.	X <sub>11</sub>	50	Tidak Lulus
12.	X <sub>12</sub>	70	Lulus
13.	X <sub>13</sub>	65	Lulus
14.	X <sub>14</sub>	40	Tidak Lulus
15.	X <sub>15</sub>	40	Tidak Lulus
16.	X <sub>16</sub>	40	Tidak Lulus
17.	X <sub>17</sub>	65	Lulus
18.	X <sub>18</sub>	50	Tidak Lulus
19.	X <sub>19</sub>	70	Lulus

20.	$X_{20}$	30	Tidak Lulus
Jumlah siswa yang lulus			9
Jumlah siswa yang tidak lulus			11

Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa yang tuntas dengan rumus

sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{20} \times 100\% = 0,45 \%$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan dari pihak sekolah MIN 10 Aceh Barat yaitu 65. Siswa yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran materi siklus makhluk hidup yang mencapai nilai KKM. Tabel diatas yang menyatakan siswa tuntas sebanyak 9 siswa dengan nilai 0,45%. Kemudian siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat atau mengkaji kembali hasil dari semua kegiatan dan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang berguna untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I kemudian penyempurnaan di siklus selanjutnya.

Tabel 4.4 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus I

Refleksi	Temuan	Perbaikan
Kegiatan Guru	Guru belum maksimal melakukan apersepsi terhadap siswa	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam memberikan apersepsi/pengamatan terhadap siswa.
	Guru belum maksimal memberikan motivasi terhadap siswa	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam memberikan motivasi

		kepada siswa dengan memberikan suatu arahan kepada siswa dan menceritakan hal-hal yang menarik.
	Guru sedikitnya kemampuan guru untuk menjelaskan materi pada siswa.	Pertemuan selanjutnya guru lebih tegas dan suaranya lebih telantang dalam menjelaskan materi kepada siswa.
	Guru kurang tetap membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok	Pertemuan selanjutnya guru sudah maksimal dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan cara mengelompokkan siswa pintar dengan siswa kurang pintar.
	Guru kurang menuntut siswa untuk menemukan permasalahan dalam LKPD	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih maksimal terhadap siswa dalam mengerjakan LKPD dan guru juga mengecek ke setiap kelompok.
	Guru kurang tepat untuk mengecek pemahaman siswa di setiap kelompok.	Guru lebih detail lagi dalam mengecek pemahaman siswa.
	Guru kurang maksimal dalam menanggapi hasil prestasi kelompok yang tampil	Kedepannya guru akan lebih maksimal dalam kelompok yang tampil agar kelompok lain menanggapi, misal yang maju kelompok 1 yang harus menanggapi kelompok 2
	Guru masih kurang maksimal dalam menanyakan kesimpulan pada hari ini	Guru harus lebih maksimal dalam menyuruh siswa untuk menyimpulkan kesimpulan pada materi siklus hidup hewan, dan siswa lain memberi apresiasi terhadap siswa yang bisa menyimpulkan.

	Guru masih kurang untuk menyimpulkan pesan moral kepada siswa	Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih maksimal dalam menyampaikan pesan moral terhadap siswa dan guru mengkaitkan d dalam kehidupan sehari-hari.
--	---	---

## 1. Siklus II

Selesai dilakukan siklus I tetapi belum selesai maka akan dilanjutkan ke siklus II. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan di siklus I. Siklus II dilaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### a. Perencanaan

Di tahap perencanaan ini yaitu untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terdapat di siklus I berdasarkan hasil pengamatan. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu harus menentukan kelas, tema dan subtema, KD dan indikator untuk mempersiapkan RPP dengan mencantumkan tindakan dari perbaikan pada refleksi, membuat LKPD, mempersiapkan video pembelajaran, menyusun soal tes dan menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perbaikan di siklus I. pada siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa 7 mei 2024 di kelas IV. Pembelajaran diikuti oleh siswa yang berjumlah 20 orang 11 laki-laki 9 perempuan. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menerapkan media audio visual (Video Pembelajaran). Setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan refleksi/perbaikan di siklus sebelumnya.



### c. Pengamatan

Selanjutnya akan dilakukan pengamatan berdasarkan perbaikan dari siklus I mengenai observasi terhadap aktivitas guru, siswa dan juga hasil belajar siswa. Pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh wali kelas IV yaitu ibu Nyak Bulen, A. Ma. dan pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman yaitu Daral Maghfirah.

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Komponen Pendidikan	Nilai			
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	④
2.	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1	2	3	④
3.	Guru melakukan apersepsi.	1	2	3	④
4.	Guru memberikan motivasi.	1	2	4	④
<b>B. Kegiatan inti</b>					
5.	Guru mempersiapkan media audio visual (video pembelajaran) mengenai materi siklus makhluk hidup.	1	2	3	④
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.	1	2	3	④
7.	Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang.	1	2	3	④
8.	Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	④
9.	Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	1	2	③	4
10.	Guru mengecek pemahaman siswa ke setiap kelompok.	1	2	3	④
11.	Guru meminta setiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	④

12.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	③	4
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
13.	Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	④
14.	Guru menanyakan hasil belajar pada hari ini (menanyakan/tidak).	1	2	③	4
15.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan kemudian guru memberikan penguatan.	1	2	③	4
16.	Guru menyampaikan pesan moral.	1	2	③	4
17.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.	1	2	3	④
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>					62
<b>Nilai</b>					91,17%

Dengan menggunakan rumus di bawah ini maka hasil observasi yang diperoleh aktivitas guru pada siklus I yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{62}{68} \times 100\% = 91,17\%$$

Keterangan:

80-100 = Baik sekali

65-70 = Baik

55-60 = Cukup

40-50 = Kurang

20-35 = Gagal

Nilai observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan. Jumlah skor yang diperoleh adalah 62 dengan nilai rata-rata 91,17%. Peningkatan ini disebabkan karena guru sudah memperbaiki segala aspek yang di siklus I belum maksimal. Dengan demikian, hasil aktivitas guru termasuk dalam kriteria baik sekali.

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Komponen Pendidikan	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	④
2.	Siswa mengikuti arahan/petunjuk dari guru.	1	2	3	④
3.	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	③	4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang guru sampaikan.	1	2	3	④
<b>B. Kegiatan inti</b>					
5.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	1	2	3	④
6.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	④
7.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok.	1	2	3	④
8.	Siswa menjawab masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	④
9.	Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti.	1	2	③	4
10.	Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara kelompok.	1	2	3	④

11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	④
12.	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	③	4
<b>C. Kegiatan Penutup</b>					
13.	Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	④
14.	Siswa menanggapi hasil belajar pada hari ini (menyenangkan/tidak).	1	2	③	4
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan mendengarkan kembali penguatan yang disampaikan oleh guru.	1	2	③	4
16.	Siswa mendengarkan pesan moral.	1	2	3	④
17.	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam.	1	2	3	④
<b>Jumlah Skor Perolehan</b>				<b>63</b>	
<b>Nilai</b>				<b>92,64%</b>	

Berdasarkan data tersebut di atas jika dihitung menggunakan rumus di bawah ini, maka hasil observasi yang diperoleh yaitu:

$$\text{Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{63}{68} = 100\% = 92,64\%$$

Keterangan:

80-100 = Baik sekali

65-70 = Baik

55-60 = Cukup

40-50 = Kurang

20-35 = Gagal

Nilai observasi aktivitas pada siklus II mengalami peningkatan. Jumlah skor yang diperoleh adalah 63 dengan nilai rata-rata 92,64. Peningkatan ini terjadi karena sudah memperbaiki segala aspek di siklus I yang belum maksimal. Dengan demikian, hasil aktivitas siswa termasuk dalam kriteria baik sekali.

Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Siswa Soal Tes Siklus II

NO	Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1.	X <sub>1</sub>	60	Tidak Lulus
2.	X <sub>2</sub>	100	Lulus
3.	X <sub>3</sub>	70	Lulus
4.	X <sub>4</sub>	50	Tidak Lulus
5.	X <sub>5</sub>	100	Lulus
6.	X <sub>6</sub>	75	Lulus
7.	X <sub>7</sub>	65	Lulus
8.	X <sub>8</sub>	100	Lulus
9.	X <sub>9</sub>	100	Lulus
10.	X <sub>10</sub>	100	Lulus
11.	X <sub>11</sub>	70	Lulus
12.	X <sub>12</sub>	70	Lulus
13.	X <sub>13</sub>	90	Lulus
14.	X <sub>14</sub>	70	Lulus
15.	X <sub>15</sub>	75	Lulus
16.	X <sub>16</sub>	65	Lulus
17.	X <sub>17</sub>	65	Lulus
18.	X <sub>18</sub>	80	Lulus
19.	X <sub>19</sub>	70	Lulus



20.	$X_{20}$	50	Tidak Lulus
Jumlah siswa yang lulus			17
Jumlah siswa yang tidak lulus			3

Untuk menghitung nilai hasil belajar siswa yang tuntas dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{17}{20} \times 100\% = 0,85 \%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sesuai dengan nilai KKM yang sudah ditetapkan di MIN 10 Aceh Barat yaitu 65, maka siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM berjumlah 17 siswa dengan nilai sebesar 0,85% dan siswa yang tidak tuntas adalah 3 siswa.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I, maka hasil observasi berakhir di siklus II. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada Siklus II

Refleksi	Hasil Temuan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang siklus makhluk hidup sudah berada pada kriteria baik sekali yaitu dengan nilai 91,17%. Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat

	peningkatannya. Hampir semua aspek sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah ditemukan.
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dengan penerapan media audio visual memperoleh nilai 92,64% kriteria baik sekali. Dilihatnya dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Hampir setiap aspek sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan.
Hasil Belajar Siswa	Meningkatnya jumlah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi siklus makhluk hidup, yang sudah mencapai KKM sebanyak 17 siswa tuntas dengan nilai 0,85% kriteria baik sekali. Hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Aceh Barat sudah mencapai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan media audio visual pada kelas IV MIN 10 Aceh Barat dikatakan secara individual.

### C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan di MIN 10 Aceh Barat dengan menggunakan 2 siklus dari tanggal 04 Mei 2024 sampai dengan selesai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan tingkat kemampuan pemahaman siswa mengenai siklus makhluk hidup dan perannya yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian ini juga melihat aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media audiovisual yang berupa video pembelajaran. Hasil penelitian dinilai dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes pilihan ganda 15 soal disetiap siklus.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>58</sup> Dengan itu hasil belajar siswa sesuai apa yang diharapkan. Media ini sangat berperan penting dalam pembelajaran, selain sebagai suatu penerapan dalam pembelajaran media juga mempunyai pemanfaatan guna untuk meningkatkan mutu dari kualitas seorang siswa. Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio dan visual.

### 1. Aktivitas Guru

Pengamatan pada aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran adalah wali kelas IV Ibu Nyak bulen, A. Ma. hasil dari kegiatan yang dilakukan guru setelah melakukan 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan. Perolehan nilai siklus I yaitu 83,82% kriteria baik sekali meningkat menjadi 91,17% pada siklus II dengan kriteria baik sekali.



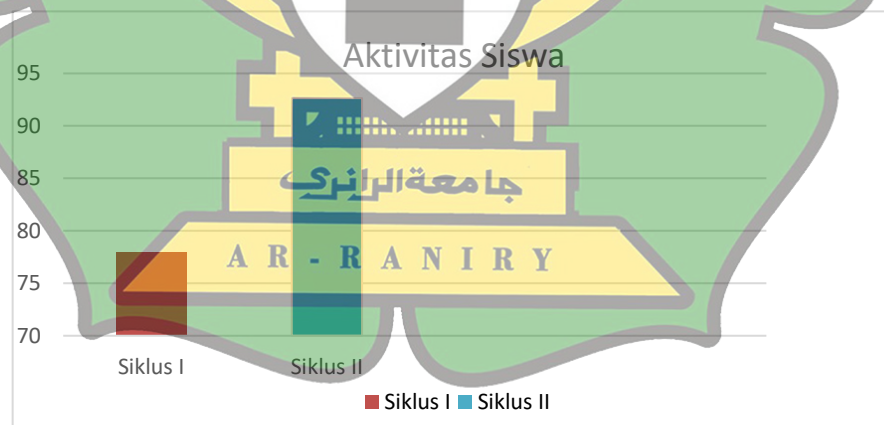
Gambar 4.9 Grafik Aktivitas Guru

<sup>58</sup> Desti Patmawati, *Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal ilmiah mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar 2018, vol 1, no 1, h. 23-30

Peningkatan ini dikarenakan guru melakukan perbaikan terhadap aspek yang kurang maksimal pada siklus I, setiap guru memberikan motivasi guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, guru juga menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup pada siklus II sudah terlaksanakan sesuai dengan RPP.

## 2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dilakukan oleh teman yaitu Daral Maghfirah. Hasil dari pengamatan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai 77,94% kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 92,64% kriteria baik sekali.



Gambar 4.10 Grafik Aktivitas Siswa

Pada siklus I siswa masih belum aktif saat kegiatan pembelajaran, saat mempresentasikan kelompok ada yang tidak mau maju, kurang dalam menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil, dan kurang dalam menyimpulkan

pembelajaran. Pada siklus II siswa sudah terlihat aktif saat melakukan kegiatan pembelajaran.

### 3. Hasil Belajar

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan media audio visual (video pembelajaran) pada pembelajaran IPA materi siklus makhluk hidup serta bagian-bagian tumbuhan dan perannya, peneliti mengadakan tes tertulis pilihan ganda di akhir pertemuan. Tujuan tes ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa berkaitan dengan KKM yang ditemukan oleh sekolah. KKM yang diletakkan di MIN 10 Aceh Barat adalah 65. Dapat diuraikan bahwa pada siklus I diperoleh persentase nilai 0,45% termasuk ke dalam kriteria kurang. Terdapat siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa.

Pada siklus II memperoleh persentase nilai yaitu 0,85% kriteria baik sekali dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Berdasarkan penjelasan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.



Gambar 4.11 Grafik Hasil Belajar



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis dengan judul “Penelitian Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat”.

1. Aktivitas guru melalui penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di MIN 10 Aceh Barat mengalami peningkatan dari siklus I mendapat nilai 83,82% dan siklus II menjadi 91,17%.
2. Aktivitas siswa dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di MIN 10 Aceh Barat mengalami peningkatan dari siklus I mendapat persentase 77,94% dan siklus II menjadi 92,64%.
3. Hasil belajar siswa setelah menerapkan media audio visual pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapat persentase 0,45% kriteria kurang dengan jumlah 9 siswa tuntas dan 11 siswa tidak tuntas. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 0,85% kriteria baik sekali dengan jumlah 11 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas.

## B. Saran

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai, salahsatunya media pembelajaran yaitu media audio visual (Video Pembelajaran) yang dapat memberikan sisi positif bagi guru dan siswa. Siswa dapat fokus dan semangat dalam melakukan pembelajaran. dengan adanya media audio visual dapat meningkatkan daya ingat siswa dan daya tarik belajar siswa.
2. Untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, guru dapat menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Sebagai guru, harus menggunakan media pembelajaran agar minat belajar siswa tidak membosankan dan belajar siswa lebih fokus lagi dalam melaksanakan dan belajar siswa lebih fokus lagi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga akan berdampak kepada hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi pedoman bagi penulis lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asturi, Irene Maria Juli, (2013). *Bupena Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Anita Nungki Ernawati, (2021). *BPSC Modul Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV: Buku Pendamping Siswa Cerdas*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Anas Sudjono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dina Indriana, (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta: Diva Press.
- Diana Puspa Karita, (2017). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6*. Jakarta: Kemendikbud.
- Devi Nurlevia Sari, Sri Utami, Endang Uliyanti, (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V*. Jakarta: Kemendikbud.
- Fatimah, (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Demonstrasi dikelas V SDN 10 Biau. *Jurnal Kreatif Online*. Vol. 5 No. 1.
- Farida Nur Kumala, (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Penerbit Ediide Infografika.
- Gagne dan Dina Indriana, (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta: Diva Press.
- HM. Musfiqon, (2012). *Pemngembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Haris Iskandar, (2013). *Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamzag B. Uno dkk, (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Imas Setiawati, (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al-Bahki Kebon Nanas Jakarta*, UIN Syarif Hidayatuallah. Jakarta: Syakir press.
- I.Iswatun, M. Mosik, and Bambang Subali, (2018). Penerapan model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan KPS dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal 1 Nonasi Pendidikan IPA*. Vol. 12 No. 1.
- Istarani dan Intan Pulungan (2015). *Ensiklopedia Pendidikan*. Ed. 1. Medan: Media Persada.
- Joni Purwono, (2010). “*Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar, (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubna dan Bambang, (2021). *Konsep Belajar Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiah Kalsum Nasution, (2017). “*Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*”. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11 No. 1.
- Mulyasa, Praktis, (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nining Mariyaningsih & Mistina Hidayati, (2018). *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Muhibbin Syah, (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, (2013). *Pebelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik, (2007). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

- Rahchmad Mawardi, (2008). *Hubungan antara Penggunaan Media Pengajaran dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Negeri 2 Purbolinggo Lampung Timur*, STAIN Jurai Siwo Metro.
- Rezki, (2020). *Konsep Belajar Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Jakarta: Diva Prees.
- Rike Andriani dkk, (2017). *Motivasi Belajar Sebagai Determinn Hasil Belajar Siswa*. Malang: Ediide Infografika.
- Risqi Fani Anggraeni, (2018). Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 1.
- Ramen A Purba dkk, (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmayulis, (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bineka Cipta.
- Sugiyono, (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwanto, (2007). “Tindakan Kesulitan, Daya Beda, dan Realibilitas Tes Menurut Teori Tes Klasik”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 2.
- Sulthon, (2016). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary*. Vol. 4 No. 1.
- Sularmi, (2009). *SAIN Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen pendidikan Nasional.
- Sukardi, (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Trianto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

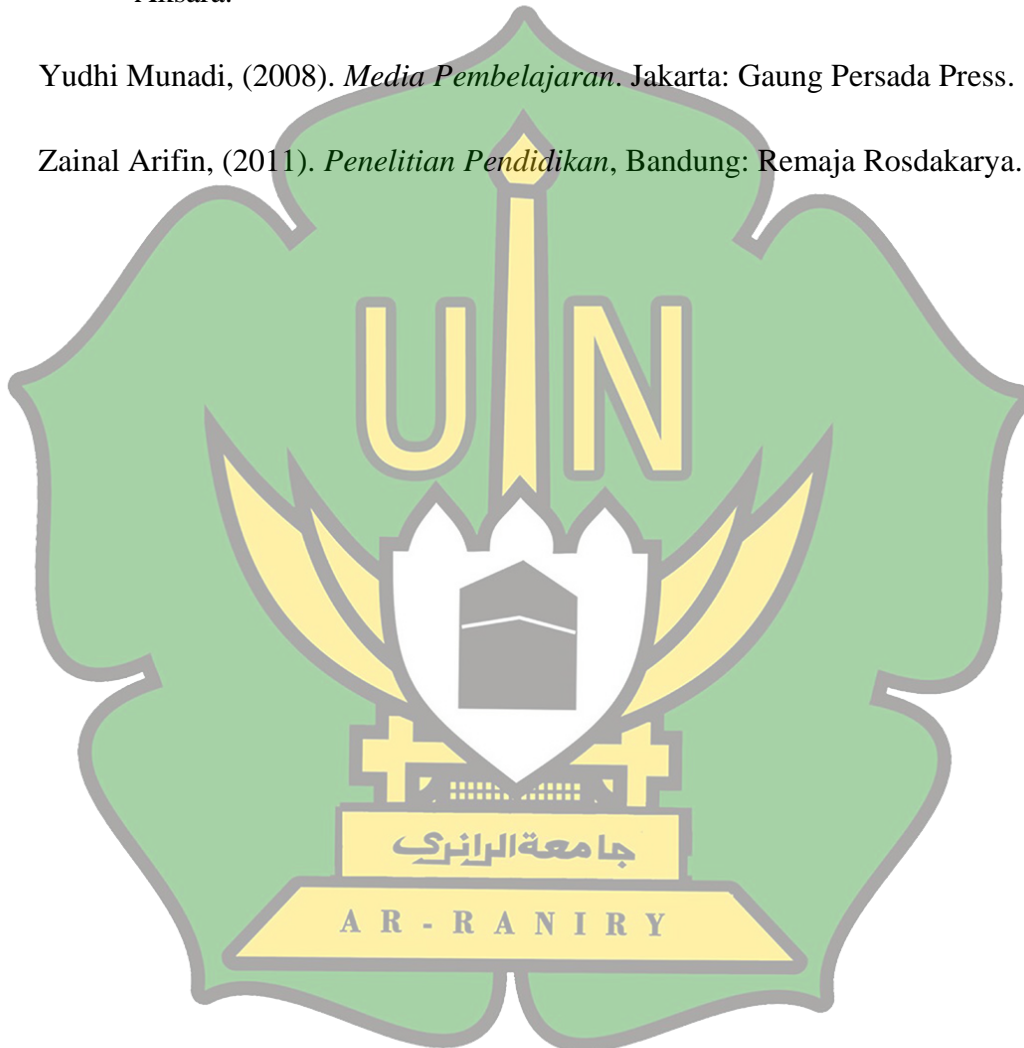


Teni Nurrita, (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Elementary*. Vol. 3 No. 1.

Winda Apry Yanti, (2016). *Siklus Hidup Makhluk Hidup Hewan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yudhi Munadi, (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zainal Arifin, (2011). *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

  
**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor : B-12567/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2023

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

**Menimbang** :

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Mengingat** :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Krnk.05/2011, tentang penelapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**KESATU** : Menunjuk Saudara :

Daniah, S.Si., M.Pd

Untuk Membimbing

Nama : Zahra

Nim : 200209026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat

**KEDUA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KETIGA** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Tanggal : 8 Desember 2023

  
Saroj Hutuk



**Tembusan**

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.



## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3445/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepada MIN 10 Aceh Barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ZAHRA / 200209026

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Tanjung selamat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Mei 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

AR - RANIRY



Berlaku sampai : 04 Juni 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BARAT**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 ACEH BARAT**

Jln. Meulaboh - Kuala Bhee Kode Pos 23882  
 Email: minlayung@kemenag.go.id

Akreditasi B

Nomor : B 053/Min/01/03/10/PP/00/5/05/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,  
 Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 UIN AR-RANIRY Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat permohonan Izin Penelitian Nomor B-3445/Un 08/FTK.1/TL.00/5/2024

Benar nama di bawah ini :

Nama : ZAFRA  
 NIM : 200209026  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
 Alamat : Jl. Meulaboh - Kuala Bhee Desa Kuta Padang  
 Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat

Telah melakukan Penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program S1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN AR-RANIRY) dengan judul Skripsi **"PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA DI MIN 10 ACEH BARAT"**

Demikian surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kami ucapkan terima kasih

Layung, 06 Mei 2024  
 Kepala  
 MIN 10 Aceh Barat  
  
 NIP. 197409201999031003



## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas  
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Zahra
NIM	: 200209026
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di MIN 10 Aceh Barat
Pembimbing	: Daniah, S. Si., M. Pd.

tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 05 bulan Juni tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2395852478

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 30 % ( $\leq$  35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 05 Juni 2024  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Azmil Hasan Lubis, M.Pd.**  
 NIP 19930624 202012 1 016



**Lampiran 5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Barat

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6/Cita-citaku

Subtema : 1/Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam gerakan yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan Upaya pelestariannya	<p>3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.</p> <p>3.2.2 Membandingkan beberapa siklus makhluk hidup.</p> <p>3.2.3 Menyusun siklus hidup kupu-kupu dan belalang melalui gambar.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis makhluk hidup.</p>
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan blogan Upaya pelestariannya.	<p>4.2.1 Membuat skema/siklus hidup beberapa hewan.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan siklus makhluk hidup dengan benar.</p> <p>4.2.3 Menganalisis membuat skema siklus hidup.</p> <p>4.2.4 Menyimpulkan skema tentang metamorfosis sempurna dan metomorfosis tidak sempurna secara terperinci dengan benar.</p>

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan benar.
3. Siswa mampu membedakan beberapa siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.

4. Siswa mampu membuat siklus makhluk hidup dengan kelompoknya dan menjelaskannya.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
2. Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
3. Contoh siklus hidup hewan yang tidak mengalami metamorfosis dan yang mengalami metamorfosis.

#### E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar</li> <li>6. Guru melakukan apersepsi</li> </ol>	10 menit

		7. Guru memberikan motivasi	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>  (Mengamati)	8. Guru mempersiapkan media audio visual (video pembelajaran) mengenai materi siklus makhluk hidup 9. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru 10. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini 11. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang 12. Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan	50 menit
	(Menanya)	13. Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti 14. Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD	

	<p><b>(Mencoba)</b></p> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <p><b>(Menalar)</b></p>	<p>15. Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok</p> <p>16. Guru mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok</p> <p>17. Guru meminta setiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>18. Meminta siswa lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil</p> <p>19. Siswa lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil</p>	
3.	<b>Penutup</b>	<p>20. Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes)</p> <p>21. Siswa mengemukakan hasil belajar pada hari ini (menyenangkan/tidak)</p> <p>22. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan</p>	10 menit



		<p>pembelajaran pada hari ini</p> <p>23. Guru memberikan penguatan dengan kalimat yang mudah dipahami</p> <p>24. Siswa diberi kesempatan untuk berbicara/bertanya dan menambahkan informasi</p> <p>25. Guru memberikan pesan moral terkait penerapan di kehidupan sehari-hari</p> <p>26. Pembelajaran diakhiri dengan membaca hamalah bersama-sama</p> <p>27. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--	--

#### **G. MEDIA**

Video pembelajaran tentang siklus makhluk hidup

#### **ALAT**

Laptop, proyektor, speaker

#### **BAHAN AJAR**

LKPD

#### **H. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. Buku Guru Tema Cita-citaku Kelas 4 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Afektif (sikap)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Berani			Tanggung jawab			Disiplin			
		M	M	S	M	M	S	M	M	S	
		T	B	M	T	B	M	T	B	M	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

A R - R A N I R Y  
Tabel Penilaian Sikap

No	Berani	Tanggung Jawab	Disiplin
1.	Tidak pernah bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	Tidak pernah melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	Tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru
2.	Kadang-kadang bertanya kepada	Kadang-kadang melaksanakan piket	Kadang-kadang mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu

	guru jika ada yang kurang dimengerti	kelas sesuai jadwalnya	yang sudah ditetapkan oleh guru
3.	Selalu bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	Selalu melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	Selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru

**Keterangan:**

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai membudayakan

SM : Sudah Membudayakan

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

**2. Penilaian Pengetahuan**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3		
Menjelaskan tentang siklus makhluk hidup dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan tentang makhluk hidup dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat tentang siklus makhluk hidup	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan tentang siklus makhluk hidup	Tidak dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang siklus makhluk hidup

### Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{4} \times 100 = \dots$$

### 3. Penilaian Keterampilan

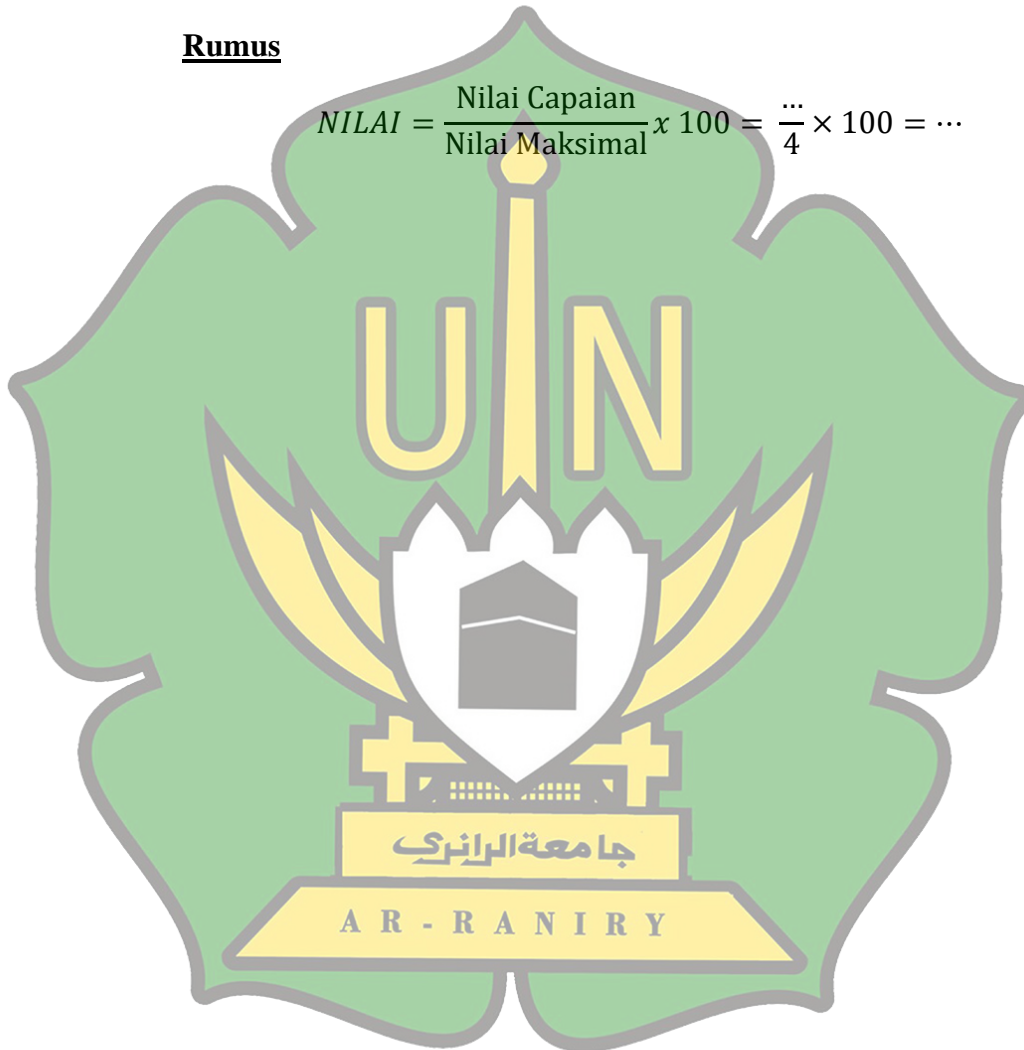
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis	Mampu membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis dengan benar dan kreatif	Mampu membuat skema siklus hidup hewan tetapi kurang tepat dan menepati metamorphosis	Terdapat kesalahan membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis	Tidak mampu membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis
Mempresen hasil diskusi kelompok tentang siklus makhluk hidup	Mampu mempresen tasikan dan menjawab 3-4 pertanyaan kelompok lain	Mampu mempresen tasikan dan menjawab 2 pertanyaan kelompok lain	Mampu mempresen tasikan tetapi tidak bisa menjawab pertanyaan dari	Tidak mampu mempresen tasikan dan menjawab pertanyaan kelompok lain

dengan metamorfosis			kelompok lain	
---------------------	--	--	---------------	--

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{4} \times 100 = \dots$$





## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

#### SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Barat

Kelas/Semester : IV/2

Tema : 6/Cita-citaku

Subtema : 1/Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam gerakan yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan Upaya pelestariannya	3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup. 3.2.2 Membandingkan beberapa siklus makhluk hidup. 3.2.3 Menyusun siklus hidup kupu-kupu dan belalang melalui gambar. 3.2.4 Menjelaskan jenis-jenis makhluk hidup.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan blogan Upaya pelestariannya.	4.2.1 Membuat skema/siklus hidup beberapa hewan. 4.2.2 Mempresentasikan siklus makhluk hidup dengan benar. 4.2.3 Menganalisis membuat skema siklus hidup. 4.2.4 Menyimpulkan skema tentang metamorfosis sempurna dan metomorfosis tidak sempurna secara terperinci dengan benar.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan benar.
3. Siswa mampu membedakan beberapa siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.

4. Siswa mampu membuat siklus makhluk hidup dengan kelompoknya dan menjelaskannya.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
2. Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
3. Contoh siklus hidup hewan yang tidak mengalami metamorfosis dan yang mengalami metamorfosis.

#### E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi

#### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>5. Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar</li> <li>6. Guru melakukan apersepsi</li> </ol>	10 menit



	<p><b>(Mencoba)</b></p> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <p><b>(Menalar)</b></p>	<p>15. Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok</p> <p>16. Guru mengecek pemahaman siswa ke tiap kelompok</p> <p>17. Guru meminta setiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>18. Meminta siswa lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil</p> <p>19. Siswa lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil</p>	
3.	<b>Penutup</b>	<p>20. Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes)</p> <p>21. Siswa mengemukakan hasil belajar pada hari ini (menyenangkan/tidak)</p> <p>22. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan</p>	10 menit



		<p>pembelajaran pada hari ini</p> <p>23. Guru memberikan penguatan dengan kalimat yang mudah dipahami</p> <p>24. Siswa diberi kesempatan untuk berbicara/bertanya dan menambahkan informasi</p> <p>25. Guru memberikan pesan moral terkait penerapan di kehidupan sehari-hari</p> <p>26. Pembelajaran diakhiri dengan membaca hamalah bersama-sama</p> <p>27. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--	--

#### **G. MEDIA**

Video pembelajaran tentang siklus makhluk hidup

#### **ALAT**

Laptop, proyektor, speaker

#### **BAHAN AJAR**

LKPD

#### **H. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. Buku Guru Tema Cita-citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Afektif (sikap)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Berani			Tanggung jawab			Disiplin			
		M	M	S	M	M	S	M	M	S	
		T	B	M	T	B	M	T	B	M	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Penilaian Sikap			
No	Berani	Tanggung Jawab	Disiplin
1.	Tidak pernah bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	Tidak pernah melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	Tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru
2.	Kadang-kadang bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	Kadang-kadang melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	Kadang-kadang mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu

			yang sudah ditetapkan oleh guru
3.	Selalu bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti	Selalu melaksanakan piket kelas sesuai jadwalnya	Selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh guru

**Keterangan:**

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai membudayakan

SM : Sudah Membudayakan

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

**4. Penilaian Pengetahuan**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria A	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menjelaskan tentang siklus makhluk hidup dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan tentang makhluk hidup dengan baik dan benar	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat tentang siklus	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan tentang siklus makhluk hidup	Tidak dapat menjelaskan dengan baik dan benar tentang siklus

		mahluk hidup		mahluk hidup
--	--	-----------------	--	-----------------

### Rumus

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{4} \times 100 = \dots$$

## 5. Penilaian Keterampilan

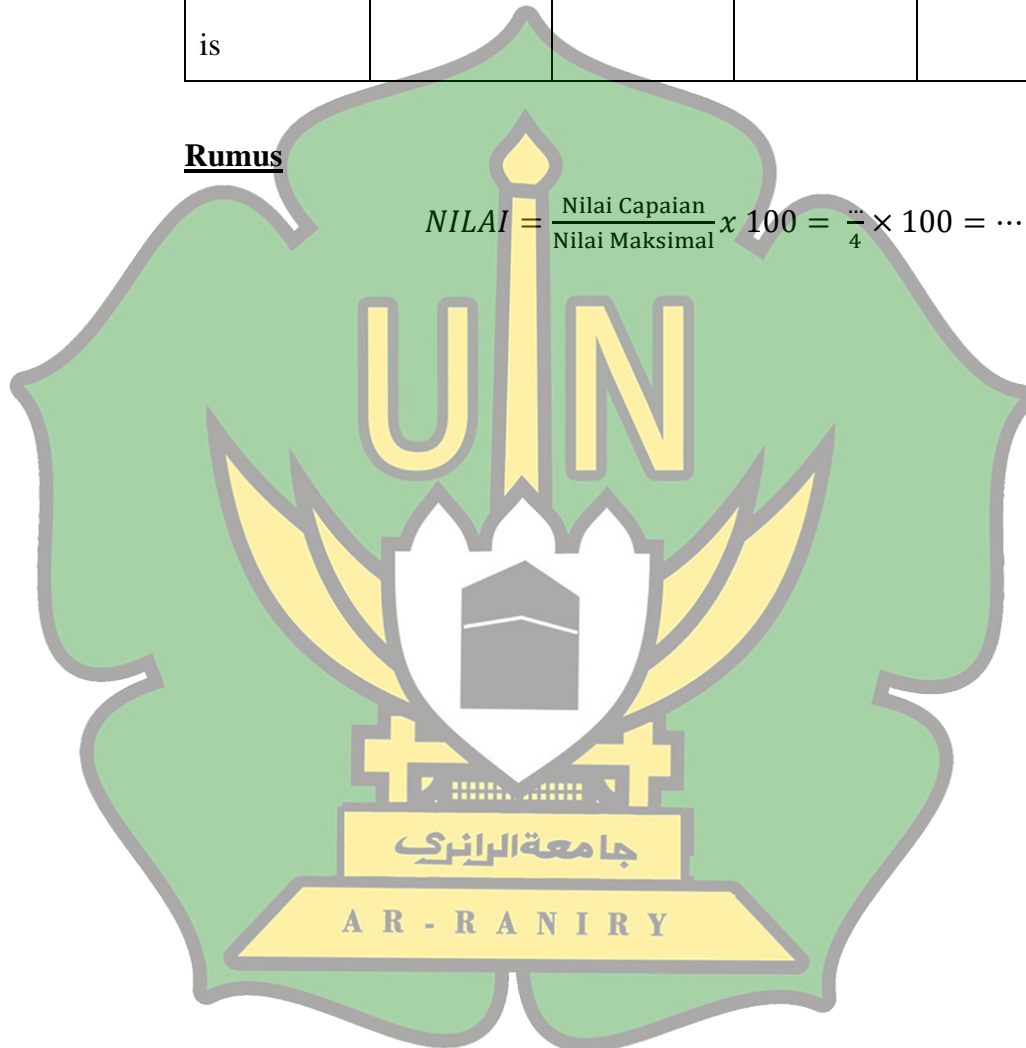
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis	Mampu membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis dengan kreatif	Mampu membuat skema siklus hidup hewan tetapi kurang tepat dan menepati metamorphosis	Terdapat kesalahan membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis	Tidak mampu membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis
Mempresen tasikan hasil diskusi kelompok tentang siklus	Mampu mempresen tasikan dan menjawab 3-4 pertanyaan	Mampu mempresen tasikan dan menjawab 2 pertanyaan	Mampu mempresen tasikan tetapi tidak bisa menjawab pertanyaan	Tidak mampu mempresen tasikan dan menjawab pertanyaan

mahluk hidup dengan metamorfosis	kelompok lain	kelompok lain	dari kelompok lain	kelompok lain
---	------------------	------------------	--------------------------	------------------

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{4} \times 100 = \dots$$





## Lampiran 7

**LKPD**  
**(Lembar Kerja Peserta Didik)**  
**Siklus I**

Tema : 6 (Cita-citaku)  
 Subtema : 1 (Aku dan Cita-citaku)  
 Pembelajaran : 1  
 Kelas/semester : IV/2  
 Kelompok :  
 Anggota Kelompok :

## Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.
3. Siswa mampu membedakan beberapa siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
4. Siswa mampu membuat siklus makhluk hidup dengan kelompoknya dan menjelaskannya.

## Petunjuk

1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok diberi kertas karton/plano.
3. Setiap kelompok diberi satu tahap siklus hewan untuk di susun.

4. Hasil kerja setiap kelompok di tempelkan kedepan.

### Langkah I

Menentukan LKPD

- Pilihlah satu anggota kelompokmu maju ke depan kelas.
- Kemudian ambillah satu LKPD yang telah disiapkan.

### Langkah II

Melaksanakan Investigasi

- Dari gambar-gambar ini lengkapilah kotak di bawah ini dengan benar dan tepat.

a.

b.

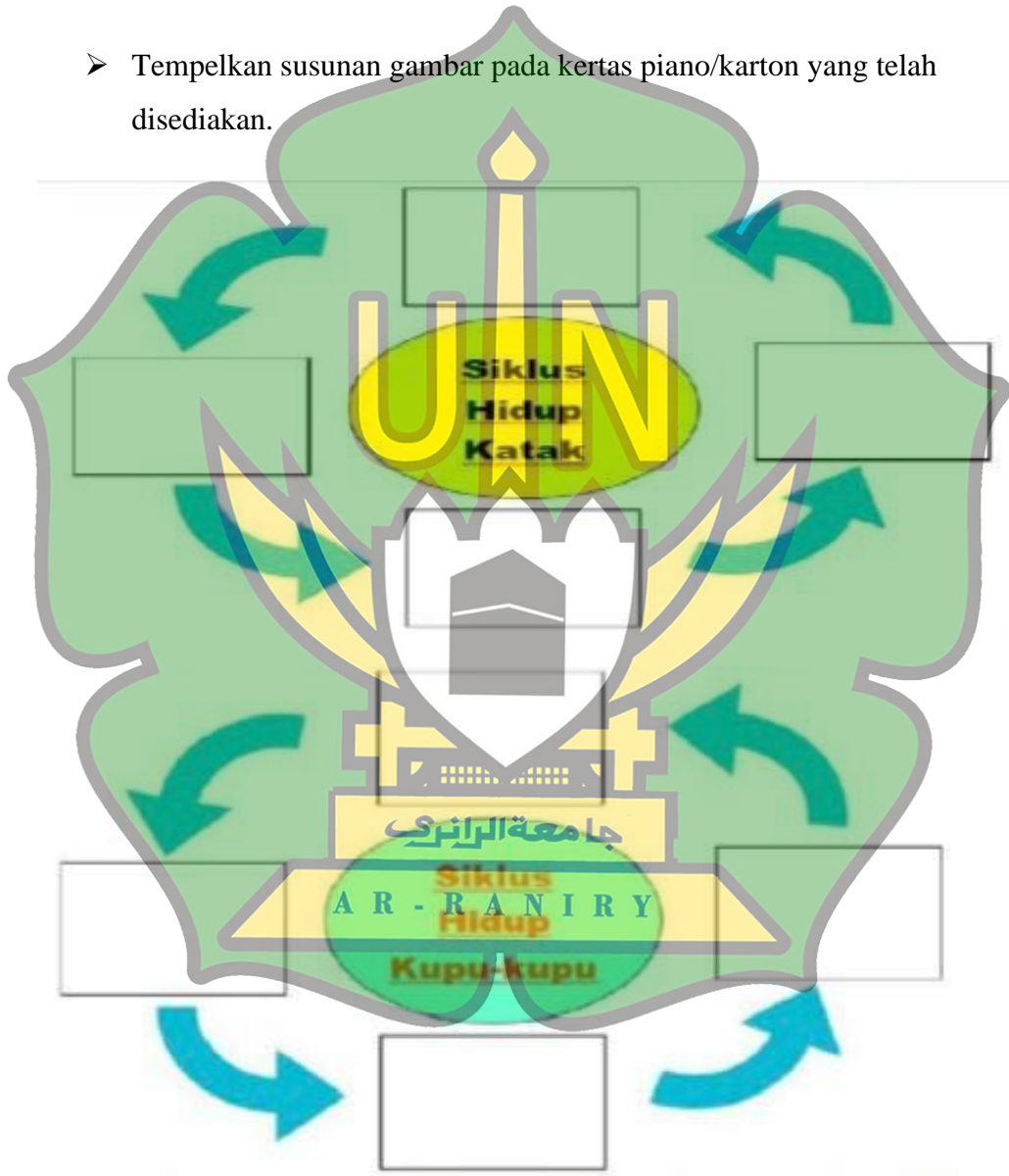
c.

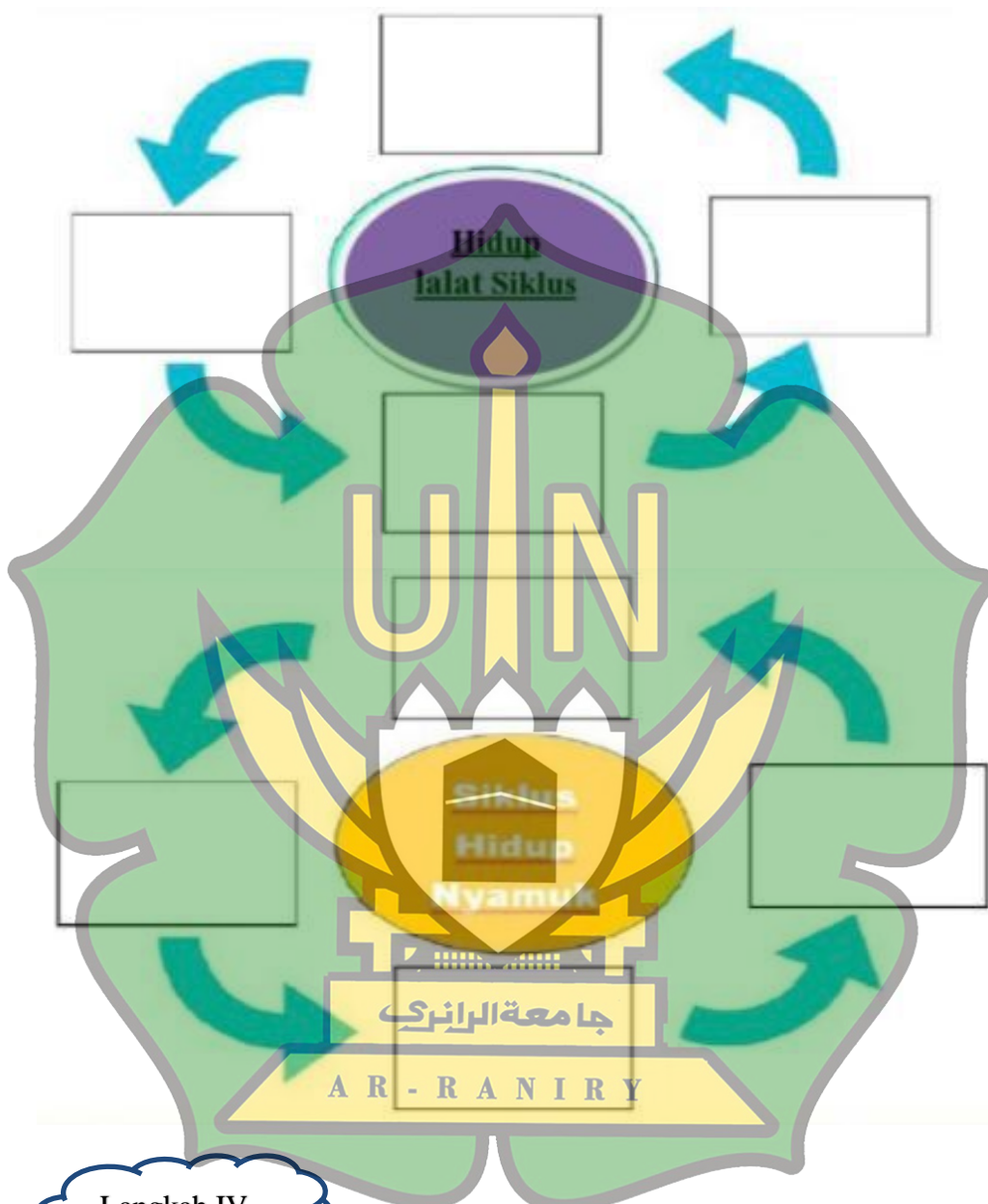
The image contains several illustrations of insects and life stages, arranged in three rows corresponding to the labels 'a.', 'b.', and 'c.'. Row 'a.' includes a green frog, a blue tadpole, a green caterpillar, and a brown caterpillar. Row 'b.' includes a colorful butterfly, a green fly, a dark beetle, and several small brown insects. Row 'c.' includes a yellow corn cob.

d.



- Tempelkan susunan gambar pada kertas piano/karton yang telah disediakan.





Langkah IV

Mempresentasikan LKPD

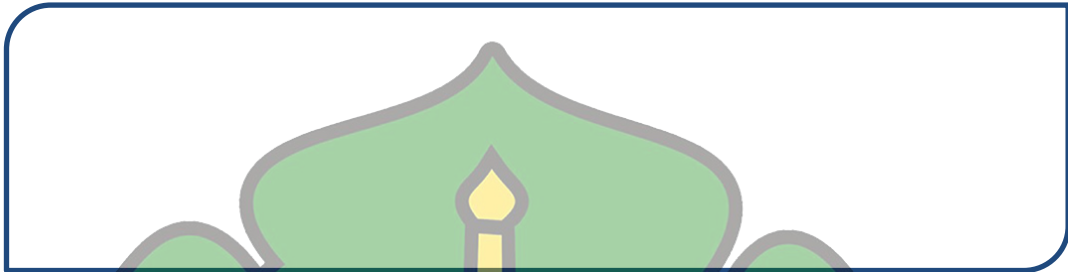
- Presentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dengan menceritakan siklus hidup hewan yang telah tersusun skemanya.

Langkah V

Evaluasi

➤ Jawablah soal di bawah ini di kertas karton yang sudah diberikan.

1. Jelaskan pengertian dari metamorfosis sempurna?

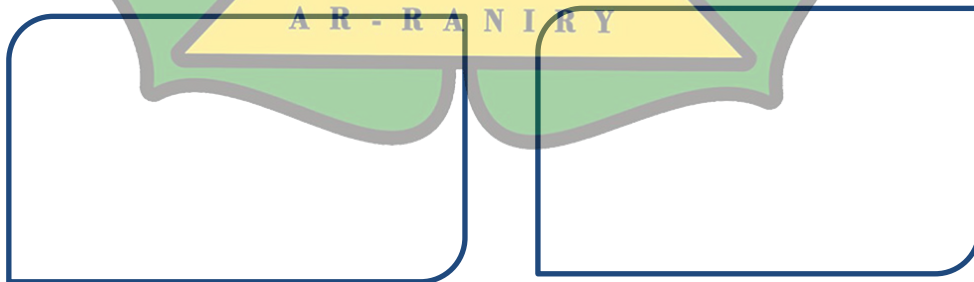


2. Jelaskan pengertian dari metamorfosis tidak sempurna?



3. Sebutkan beberapa contoh hewan yang termasuk ke dalam metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna ?

*Metamorfosis Sempurna* *جامعة الرانيري* *Metamorfosis Tidak sempurna*



SELAMAT MENGERJAKAN 😊



## Lampiran 8

**LKPD**  
**(Lembar Kerja Peserta Didik)**  
**Siklus II**

Tema : 6 (Cita-citaku)

Subtema : 1 (Aku dan Cita-citaku)

Pembelajaran : 1

Kelas/semester : IV/2

Kelompok :

Anggota Kelompok :

Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.
3. Siswa mampu membedakan beberapa siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
4. Siswa mampu membuat siklus makhluk hidup dengan kelompoknya dan menjelaskannya.

Petunjuk

1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok diberi kertas karton/plano.

3. Setiap kelompok diberi satu tahap siklus hewan untuk di susun.
4. Hasil kerja setiap kelompok di tempelkan kedepan.

### Langkah I

Menentukan LKPD

- Pilihlah satu anggota kelompokmu maju ke depan kelas.
- Kemudian ambillah satu LKPD yang telah disiapkan.

### Langkah II

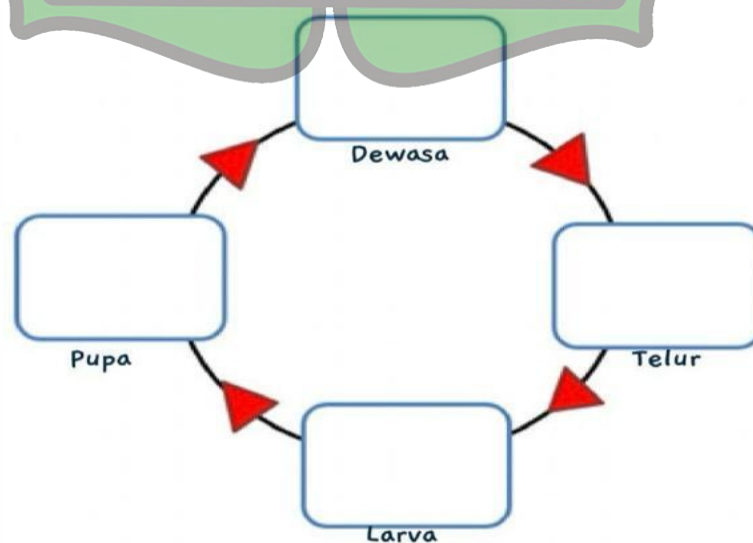
Melaksanakan Tugas

- Siapkan peralatan tulis yang diperlukan untuk menjawab semua persoalan yang terdapat pada LKPD.

### Langkah III

Melaksanakan Investigasi

- Setelah mengamati beberapa siklus hidup hewan di lingkungan sekitar, coba buatlah siklus hidup hewan berikut ini!



- Susunlah tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan pada gambar di bawah menjadi tahapan pertumbuhan yang benar. Berilah nomor urut di kolom yang tersedia sehingga menunjukkan urutan yang benar.

Langkah IV

Mempresentasikan LKPD

- Presentasikan hasil kerja kelompok ke dapat kelas dengan menceritakan siklus hidup hewan yang telah tersusun skemanya.

#### Langkah V

##### Evaluasi

- Nah kita sudah sampai kegiatan terakhir.
- Kamu sudah memahami siklus hidup hewan sekitar.
- Coba kamu tulis kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
- Tuliskan hasilnya di kolom yang tersedia.



SELAMAT MENGERJAKAN 😊

## Lampiran 9

## Lembar Observasi Aktifitas Guru

## Siklus I

No	Komponen Pendidikan	Nilai			
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2.	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1	2	3	4
3.	Guru melakukan apersepsi.	1	2	3	4
4.	Guru memberikan motivasi.	1	2	3	4
<b>B.</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
5.	Guru mempersiapkan media audio visual (video pembelajaran) mengenai materi siklus makhluk hidup.	1	2	3	4
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.	1	2	3	4
7.	Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang.	1	2	3	4
8.	Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	1	2	3	4
10.	Guru mengecek pemahaman siswa ke setiap kelompok.	1	2	3	4
11.	Guru meminta setiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
13.	Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Guru menanyakan hasil belajar pada hari ini (menanyakan/tidak).	1	2	3	4
15.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan kemudian guru memberikan penguatan.	1	2	3	4
16.	Guru menyampaikan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.	1	2	3	4



## Lampiran 10

## Lembar Observasi Aktifitas Siswa

## Siklus II

No	Komponen Pendidikan	Nilai			
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
2.	Siswa mengikuti arahan/petunjuk dari guru.	1	2	3	4
3.	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang guru sampaikan.	1	2	3	4
<b>B.</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
5.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
7.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menjawab masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti.	1	2	3	4
10.	Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara kelompok.	1	2	3	4
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
13.	Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Siswa menanggapi hasil belajar pada hari ini (menyenangkan/tidak).	1	2	3	4
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan mendengarkan Kembali penguatan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
16.	Siswa mendengarkan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam.	1	2	3	4

## Lampiran 11

## Lembar Observasi Aktifitas Guru

## Siklus I

No	Komponen Pendidikan	Nilai			
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2.	Guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar.	1	2	3	4
3.	Guru melakukan apersepsi.	1	2	3	4
4.	Guru memberikan motivasi.	1	2	3	4
<b>B.</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
5.	Guru mempersiapkan media audio visual (video pembelajaran) mengenai materi siklus makhluk hidup.	1	2	3	4
6.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini.	1	2	3	4
7.	Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 4/5 orang.	1	2	3	4
8.	Guru memberi masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Guru menuntut siswa untuk menemukan permasalahan yang terdapat pada LKPD.	1	2	3	4
10.	Guru mengecek pemahaman siswa ke setiap kelompok.	1	2	3	4
11.	Guru meminta setiap kelompok agar mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
13.	Guru memberikan soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Guru menanyakan hasil belajar pada hari ini (menanyakan/tidak).	1	2	3	4
15.	Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, dan kemudian guru memberikan penguatan.	1	2	3	4
16.	Guru menyampaikan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.	1	2	3	4

## Lampiran 12

## Lembar Observasi Aktifitas Siswa

## Siklus II

No	Komponen Pendidikan	Nilai			
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
2.	Siswa mengikuti arahan/petunjuk dari guru.	1	2	3	4
3.	Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang guru sampaikan.	1	2	3	4
<b>B.</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
5.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru.	1	2	3	4
6.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
7.	Siswa mengikuti arahan guru untuk membentuk beberapa kelompok.	1	2	3	4
8.	Siswa menjawab masalah berupa LKPD berkaitan dengan video pembelajaran yang ditampilkan.	1	2	3	4
9.	Siswa menanya apabila ada yang tidak dimengerti.	1	2	3	4
10.	Siswa mencoba menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD secara kelompok.	1	2	3	4
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	1	2	3	4
12.	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil.	1	2	3	4
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
13.	Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (soal tes).	1	2	3	4
14.	Siswa menanggapi hasil belajar pada hari ini (menyenangkan/tidak).	1	2	3	4
15.	Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini dan mendengarkan Kembali penguatan yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	4
16.	Siswa mendengarkan pesan moral.	1	2	3	4
17.	Siswa membaca hamdalah bersama-sama dan menjawab salam.	1	2	3	4

### Lampiran 13

MIN 10 Aceh Barat

Soal tes siklus I

Nama :

Nilai :

Kelas :

Tanggal :

1. Apa yang dapat diambil sebagai contoh hewan yang berkembang biak dengan cara “bertelur dan melahirkan”.....
  - a. Kucing
  - b. Ulat viper
  - c. Burung kenari
  - d. Kelinci

2. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Nama Daur Hidup Kecoak
1	Kecoak
2	Nimfa
3	Telur

Sebutkan tahapan daur hidup kecoak yang benar yaitu.....

- a. 1, 3 dan 2
  - b. 3, 1 dan 2
  - c. 1, 2 dan 3
  - d. 3, 2 dan 1
3. Perhatikan gambar berikut!



Capung dan kupu-kupu memiliki kesamaan pada.....

- a. Banyak telur
- b. Alat gerak

- c. Induknya
- d. Senjatanya

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berikut ini adalah tahap daur hidup kupu-kupu adalah.....

- a. Telur - larva - kupu-kupu muda - kepompong - kupu-kupu dewasa
  - b. Larva - telur - kepompong - kupu-kupu muda - kupu-kupu dewasa
  - c. Telur - larva - kepompong - kupu-kupu muda - kupu-kupu dewasa
  - d. Kupu-kupu dewasa - telur - larva - kepompong - kupu-kupu muda
5. Apa yang dimaksud dengan daur hidup adalah.....
- a. Seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya
  - b. Perubahan ukuran yang dialami makhluk hidup selama hidupnya
  - c. Perubahan bagian tubuh yang dialami makhluk selama hidupnya
  - d. Perubahan sifat yang dialami makhluk hidup selama hidupnya
6. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Umur anak sapi
1	Satu anak
2	Dua anak
3	Tiga anak
4	Empat anak

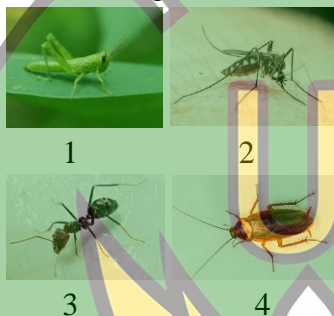
Berapa anak umumnya yang dilahirkan oleh sapi betina.....

- a. (4)
  - b. (3)
  - c. (2)
  - d. (1)
7. Mengapa cara berkembang biak “bertelur dan melahirkan” dianggap unik.....
- a. Karena hanya beberapa spesies hewan yang melakukannya
  - b. Karena telur menetes dalam perut induk
  - c. Karena induk betina langsung melahirkan setelah bertelur



- d. Karena tidak ada hewan lain yang berkembang biak dengan cara tersebut
8. Kupu-kupu mengalami tahap kepompong dalam daur hidupnya. Hewan yang memiliki daur hidup seperti kupu-kupu adalah.....
- Semut
  - Nyamuk
  - Kecoak
  - Belalang

9. Perhatikan gambar berikut ini!



Metamorfosis sempurna terjadi pada!

- (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)
10. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Lama anak sapi dalam perut
1	6 bulan
2	9 bulan
3	12 bulan
4	3 bulan

Berapa lama anak sapi berada dalam perut induknya sebelum dilahirkan.....

- (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)
11. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah.....
- Telur – dewasa – pupa – larva

- b. Telur – pupa – larva – dewasa
- c. Telur – larva – pupa – dewasa
- d. Telur – larva dewasa – pupa

12. Perhatikan hewan-hewan berikut:

- (1) Capung
- (2) Kura-kura
- (3) Kecoak
- (4) Lalat

Hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 2
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

13. Ciri hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah....

- a. Bentuk tubuh dan ukuran tahapan muda berbeda
- b. Tidak melalui tahapan kepompong dan berudu
- c. Bentuk tubuh dan ukuran tahapan muda sama dengan tahapan dewasa
- d. Tahapan mudanya memiliki sayap dan antenna yang lebih Panjang dari tahapan dewasa

14. Di antara hewan berikut yang mengalami metamorphosis sempurna, kecuali.....

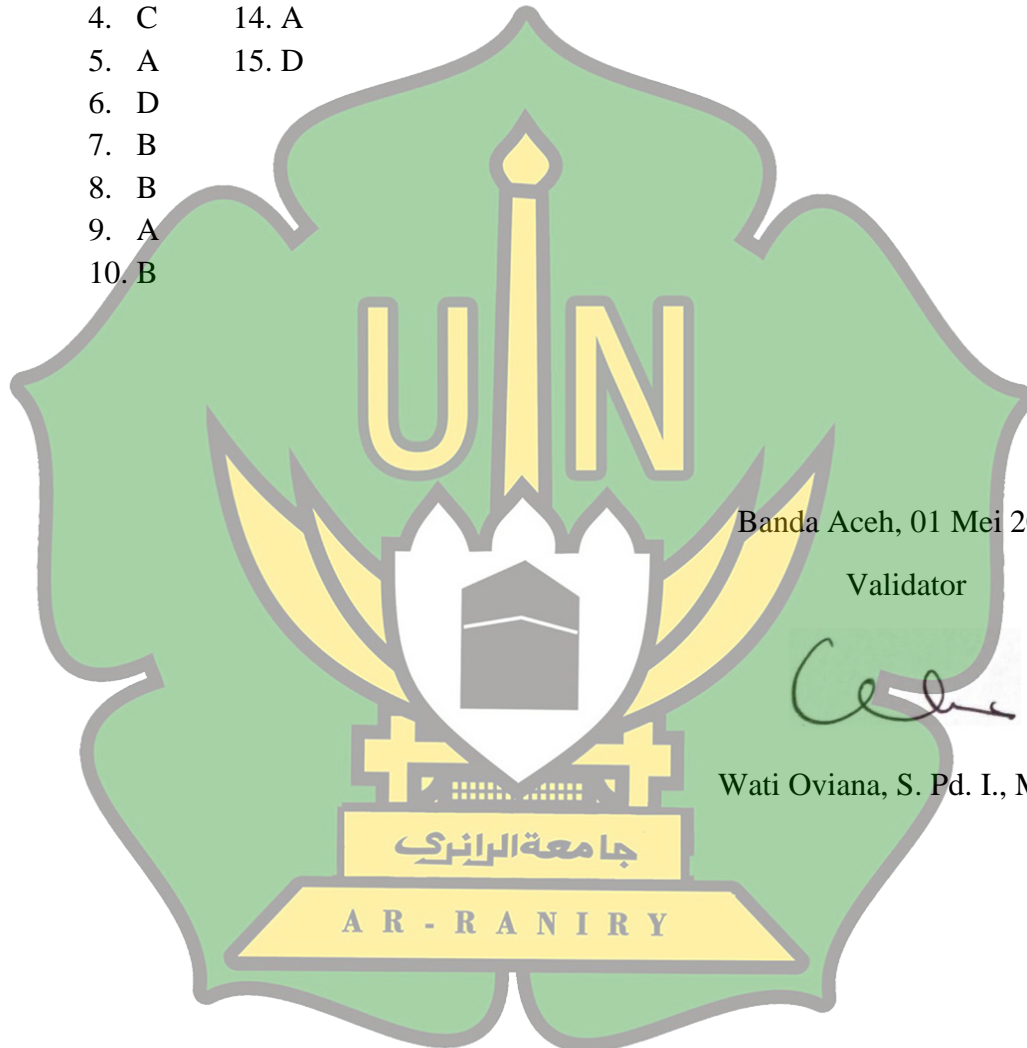
- a. Belalang
- b. Katak
- c. Lalat
- d. Kupu-kupu

15. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembangbiak disebut.....

- a. Daur pertumbuhan
- b. Metamorphosis
- c. Daur ulang
- d. Daur hidup

## Kunci Jawaban:

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. C |
| 2. D  | 12. A |
| 3. B  | 13. A |
| 4. C  | 14. A |
| 5. A  | 15. D |
| 6. D  |       |
| 7. B  |       |
| 8. B  |       |
| 9. A  |       |
| 10. B |       |



Banda Aceh, 01 Mei 2024

Validator

Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd

## Lampiran 14

MIN 10 Aceh Barat

Soal tes siklus II

Nama :

Nilai :

Kelas :

Tanggal :

1. Mengapa lama waktu pertumbuhan dan perkembangan setiap tahap berbeda-beda pada hewan.....
  - a. Karena pengaruh cuaca
  - b. Karena jenis makanan
  - c. Karena faktor genetik
  - d. Karena lokasi tempat hidup

2. Perhatikan tabel berikut ini!

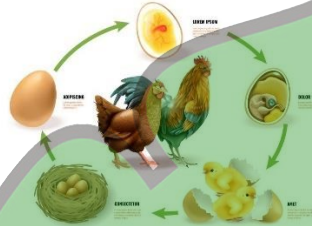
No	Nama Faktor Penentu
1.	Jenis makanan
2.	Lokasi tempat hidup
3.	Jenis hewan
4.	Faktor cuaca

Apa yang menjadi faktor penentu jumlah anak dari masing-masing hewan.....

- a. (1)
  - b. (2)
  - c. (3)
  - d. (4)
3. Berapa jumlah telur yang bisa dikeluarkan oleh ikan betina sekali bertelur.....
    - a. Puluhan
    - b. Ratusan
    - c. Ribuan
    - d. Belasan
  4. Di mana ikan mas betina menyimpan telurnya.....

- a. Di tanah
- b. Pada tanaman air
- c. Di gua-gua laut
- d. Di dalam batu karang

5. Perhatikan gambar berikut!



Tahap apa yang dimulai dalam siklus hidup ayam.....

- a. Anak-anak ayam
  - b. Telur
  - c. Ayam betina
  - d. Sarang
6. Apa yang dilakukan oleh ayam betina terhadap telurnya selama sekitar 21 hari.....
- a. Menaruh telur di sarang
  - b. Menetes telur
  - c. Mengerami telur
  - d. Memakan telur
7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berapa umur maksimal sapi liar bisa hidup

- a. 10 tahun
  - b. 15 tahun
  - c. 20 tahun
  - d. 25 tahun
8. Apa fungsi tanaman bayi-bayi ikan mas selain sebagai tempat bersembunyi.....



- a. Sumber makanan
- b. Tempat bertelur
- c. Bahan perekat
- d. Sumber makanan dan tempat bersembunyi

9. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Nama hewan
1.	Singa
2.	Ular
3.	Komodo
4.	Burung merpati

Salah satu hewan yang tidak berbahaya dipelihara di rumah adalah.....

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

10. Salah satu hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah.....



11. Ayam dan kucing tidak mengalami metamorfosis karena selama hidupnya tidak mengalami.....

- a. Makan makanan
- b. Perubahan bentuk
- c. Berkembangbiak
- d. Kawin

12. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi.....

- a. Larva
- b. Nyamuk kecil

- c. Pupa
- d. Nyamuk dewasa

13. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Penyakit
1.	Diare
2.	tipes
3.	Demam berdarah
4.	Maag

Penyakit yang disebabkan oleh nyamuk contohnya terdapat pada nomor.....

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

14. Pembentukan tubuh kupu-kupu terjadi pada saat....

- a. Telur
- b. Pupa
- c. Larva
- d. Ulat

15. Tahap daur hidup nyamuk yang berbahaya bagi manusia adalah pada saat.....


- a. Telur
- b. Pupa
- c. Larva
- d. Nyamuk

Kunci Jawaban:

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. C  | 11. B |
| 2. C | 7. C  | 12. B |
| 3. B | 8. D  | 13. C |
| 4. B | 9. D  | 14. B |
| 5. B | 10. B | 15. D |

Banda Aceh, 01 Mei 2024

Validator



Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd

MIN 10 Aceh Barat

Soal tes siklus I

Nama :

Nilai :

Kelas :

Tanggal :

1. Apa yang dapat diambil sebagai contoh hewan yang berkembang biak dengan cara “bertelur dan melahirkan”.....

- a. Kucing
- b. Ulat viper
- c. Burung kenari
- d. Kelinci

2. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Nama Daur Hidup Kecoak
1	Kecoak
2	Nimfa
3	Telur

Sebutkan tahapan daur hidup kecoak yang benar yaitu.....

- a. 1, 3 dan 2
- b. 3, 1 dan 2
- c. 1, 2 dan 3
- d. 3, 2 dan 1

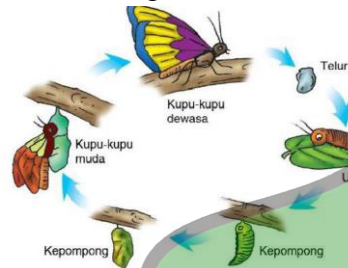
3. Perhatikan gambar berikut!



Capung dan kupu-kupu memiliki kesamaan pada.....

- a. Banyak telur
- b. Alat gerak
- c. Induknya
- d. Senjatanya

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berikut ini adalah tahap daur hidup kupu-kupu adalah.....

- Telur - larva - kupu-kupu muda - kepompong - kupu-kupu dewasa
- Larva - telur - kepompong - kupu-kupu muda - kupu-kupu dewasa
- Telur - larva - kepompong - kupu-kupu muda - kupu-kupu dewasa
- Kupu-kupu dewasa - telur - larva - kepompong - kupu-kupu muda

5. Apa yang dimaksud dengan daur hidup adalah.....

- Seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya
- Perubahan ukuran yang dialami makhluk hidup selama hidupnya
- Perubahan bagian tubuh yang dialami makhluk selama hidupnya
- Perubahan sifat yang dialami makhluk hidup selama hidupnya

6. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Umur anak sapi
1	Satu anak
2	Dua anak
3	Tiga anak
4	Empat anak

Berapa anak umumnya yang dilahirkan oleh sapi betina.....

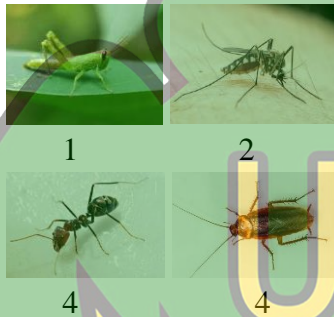
- (4)
- (3)
- (2)
- (1)

7. Mengapa cara berkembang biak “bertelur dan melahirkan” dianggap unik.....

- Karena hanya beberapa spesies hewan yang melakukannya
- Karena telur menetes dalam perut induk
- Karena induk betina langsung melahirkan setelah bertelur
- Karena tidak ada hewan lain yang berkembang biak dengan cara tersebut

8. Kupu-kupu mengalami tahap kepompong dalam daur hidupnya. Hewan yang memiliki daur hidup seperti kupu-kupu adalah.....
- Semut
  - Nyamuk
  - Kecoak
  - Belalang

9. Perhatikan gambar berikut ini!



Metamorfosis sempurna terjadi pada!

- (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)
10. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Lama anak sapi dalam perut
1	7 bulan
2	9 bulan
3	12 bulan
4	3 bulan

Berapa lama anak sapi berada dalam perut induknya sebelum dilahirkan.....

- (1)
  - (2)
  - (3)
  - (4)
11. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah.....
- Telur – dewasa – pupa – larva
  - Telur – pupa – larva – dewasa



- c. Telur – larva – pupa – dewasa
- d. Telur – larva dewasa – pupa

12. Perhatikan hewan-hewan berikut:

- (1) Capung
- (2) Kura-kura
- (3) Kecoa
- (4) Lalat

Hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 2
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

13. Ciri hewan yang mengalami metamorphosis sempurna adalah....

- a. Bentuk tubuh dan ukuran tahapan muda berbeda
- b. Tidak melalui tahapan kepompong dan berudu
- c. Bentuk tubuh dan ukuran tahapan muda sama dengan tahapan dewasa
- d. Tahapan mudanya memiliki sayap dan antenna yang lebih Panjang dari tahapan dewasa

14. Di antara hewan berikut yang mengalami metamorphosis sempurna, kecuali.....

- a. Belalang
- b. Katak
- c. Lalat
- d. Kupu-kupu

15. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembangbiak disebut.....

- a. Daur pertumbuhan
- b. Metamorphosis
- c. Daur ulang
- d. Daur hidup

## Kunci Jawaban:

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. C |
| 2. D  | 12. A |
| 3. B  | 13. A |
| 4. C  | 14. A |
| 5. A  | 15. D |
| 6. D  |       |
| 7. B  |       |
| 8. B  |       |
| 9. A  |       |
| 10. B |       |



MIN 10 Aceh Barat

Soal tes siklus II

Nama :

Nilai :

Kelas :

Tanggal :

1. Mengapa lama waktu pertumbuhan dan perkembangan setiap tahap berbeda-beda pada hewan.....

- e. Karena pengaruh cuaca
- f. Karena jenis makanan
- g. Karena faktor genetik
- h. Karena lokasi tempat hidup

2. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Nama Faktor Penentu
1.	Jenis makanan
2.	Lokasi tempat hidup
3.	Jenis hewan
4.	Faktor cuaca

Apa yang menjadi faktor penentu jumlah anak dari masing-masing hewan.....

- e. (1)
- f. (2)
- g. (3)
- h. (4)

3. Berapa jumlah telur yang bisa dikeluarkan oleh ikan betina sekali bertelur.....

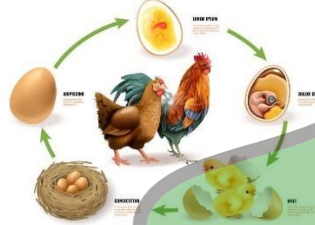
- e. Puluhan
- f. Ratusan
- g. Ribuan
- h. Belasan

4. Di mana ikan mas betina menyimpan telurnya.....

- e. Di tanah
- f. Pada tanaman air
- g. Di gua-gua laut

h. Di dalam batu karang

5. Perhatikan gambar berikut!



Tahap apa yang dimulai dalam siklus hidup ayam.....

- e. Anak-anak ayam
- f. Telur
- g. Ayam betina
- h. Sarang

6. Apa yang dilakukan oleh ayam betina terhadap telurnya selama sekitar 21 hari.....

- e. Menaruh telur di sarang
- f. Menetes telur
- g. Mengerami telur
- h. Memakan telur

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berapa umur maksimal sapi liar bisa hidup

- e. 10 tahun
- f. 15 tahun
- g. 20 tahun
- h. 25 tahun

8. Apa fungsi tanaman bayi-bayi ikan mas selain sebagai tempat bersembunyi.....

- e. Sumber makanan
- f. Tempat bertelur
- g. Bahan perekat

h. Sumber makanan dan tempat bersembunyi

9. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Nama hewan
1.	Singa
2.	Ular
3.	Komodo
4.	Burung merpati

Salah satu hewan yang tidak berbahaya dipelihara di rumah adalah.....

- e. (1)
- f. (2)
- g. (3)
- h. (4)

10. Salah satu hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah.....



11. Ayam dan kucing tidak mengalami metamorfosis karena selama hidupnya tidak mengalami.....

- e. Makan makanan
- f. Perubahan bentuk
- g. Berkembangbiak
- h. Kawin

12. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi.....

- e. Larva
- f. Nyamuk kecil



- g. Pupa
- h. Nyamuk dewasa

13. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Penyakit
1.	Diare
2.	tipes
3.	Demam berdarah
4.	Maag

Penyakit yang disebabkan oleh nyamuk contohnya terdapat pada nomor.....

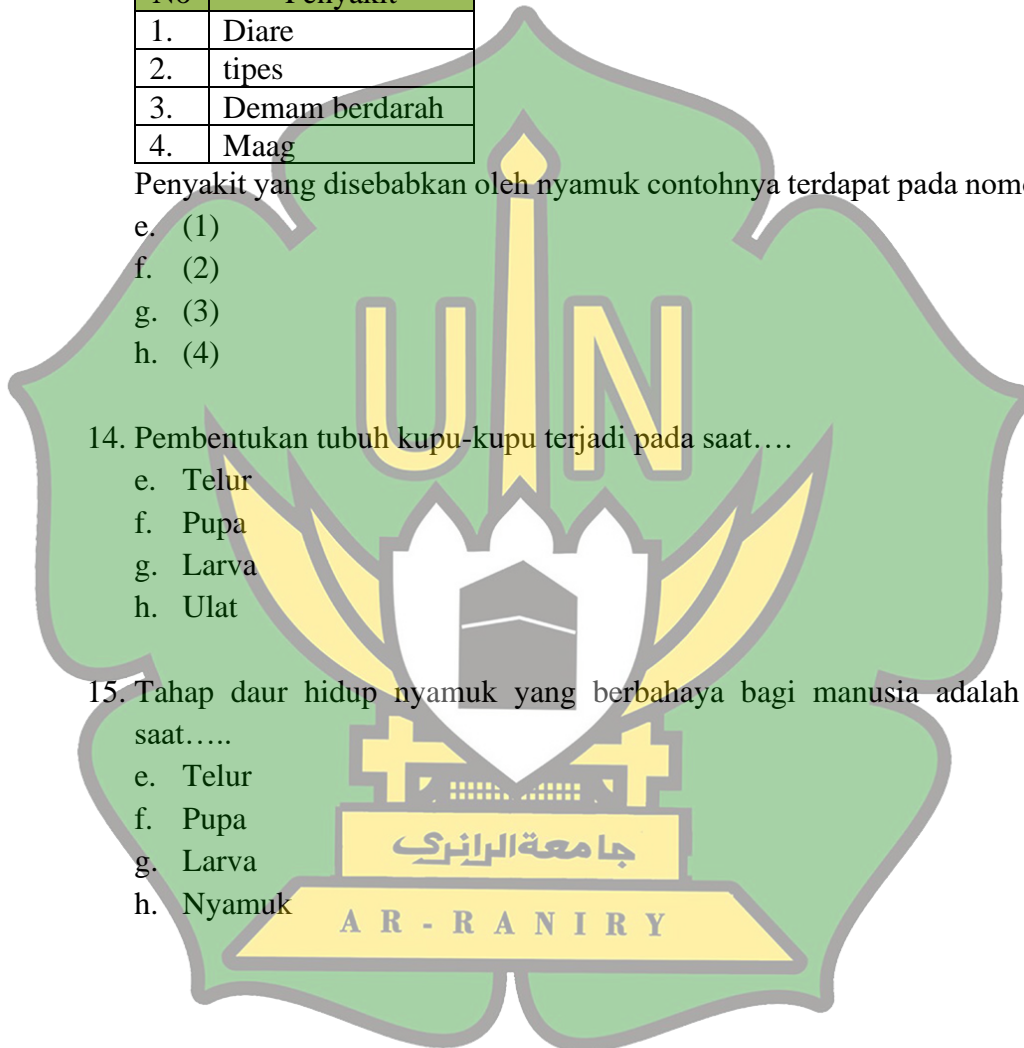
- e. (1)
- f. (2)
- g. (3)
- h. (4)

14. Pembentukan tubuh kupu-kupu terjadi pada saat....

- e. Telur
- f. Pupa
- g. Larva
- h. Ulat

15. Tahap daur hidup nyamuk yang berbahaya bagi manusia adalah pada saat....

- e. Telur
- f. Pupa
- g. Larva
- h. Nyamuk



## Kunci Jawaban:

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 11. B |
| 2. C  | 12. B |
| 3. B  | 13. C |
| 4. B  | 14. B |
| 5. B  | 15. D |
| 6. C  |       |
| 7. C  |       |
| 8. D  |       |
| 9. D  |       |
| 10. B |       |



## DOKUMENTASI



Guru mengawasi pembelajaran dengan memberi salam dan mengabsen siswa



Guru menampilkan video media audio visual (video pembelajaran)





Menjelaskan materi pembelajaran (siklus makhluk hidup)



Membentukan kelompok dan membagikan LKPD



Guru mengecek pemahaman siswa



Siswa mempresentasikan hasil kelompok masing-masing





Guru membagi soal tes



Siswa menjawab soal tes

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zahra  
Tempat/Tanggal Lahir : Pucok Lung, 06 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. Telp/Hp : 0822-1023-5783  
Email : [zahraaa0206@gmail.com](mailto:zahraaa0206@gmail.com)  
Alamat : Paya Lumpang, Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat  
Pekerjaan : Mahasiswi

**Data Orang Tua**

Ayah : Dadang Supardi  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Paya Lumpang, Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat

Ibu : Idawati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Paya Lumpang, Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat

**Riwayat Pendidikan** A R - R A N I R Y

SD/MIN : MIN 18 Aceh Barat  
SMP/MTsN : MTsN 1 Aceh Barat  
SMA/MAN : MAN 2 Aceh Barat  
Penguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 20 Mei 2024



**Zahra**  
NIM. 200209026